



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. UMUM**

Sejarah berdirinya Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) diawali dengan didirikannya Perguruan Tinggi Teknik Sepuluh Nopember (PTT10N) pada 10 Nopember 1957 oleh Presiden Pertama Republik Indonesia, Dr. Ir. Soekarno (Lembar Negara Republik Indonesia No. 27 Tahun 1961). Saat ini ITS telah berkembang menjadi salah satu perguruan tinggi ternama di Indonesia, masuk dalam ranking 10 besar perguruan tinggi ternama di Indonesia. Sejak diterbitkannya surat keputusan MenKeu No. 363/KMK.05/2008 yang telah menetapkan ITS sebagai Badan Layanan Umum (BLU), dan telah diterbitkannya Peraturan Presiden No. 83 Tahun 2014, tentang ITS PTN Badan Hukum, mengharuskan ITS untuk melakukan perubahan mendasar dalam tata kelola dan penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma.

Seiring dengan perubahan status ITS dari PKBLU menjadi PTN Badan Hukum, pada awal tahun 2017 ITS berkembang menjadi 8 Fakultas dan pada akhir tahun 2017 berkembang menjadi 10 fakultas, yaitu: Fakultas Sains (FSains), Fakultas Teknologi Industri (FTI), Fakultas Teknologi Elektro (FTE), Fakultas Teknik Sipil, Lingkungan dan Kebumihan (FTSLK), Fakultas Arsitektur, Desain, dan Perencanaan (FADP), Fakultas Teknologi Kelautan (FTK), Fakultas Matematika, Komputasi dan Sains Data (FMKSD), Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi (FTIK), Fakultas Bisnis dan Manajemen Teknologi (FBMT), Fakultas Vokasi (FV). Mulai tahun 2020, jumlah fakultas berubah lagi menjadi 7 fakultas, yaitu: Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD); Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FTIRS); Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan (FTSPK); Fakultas Teknologi Kelautan (FTK); Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FTEIC); Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (FDKBD), Fakultas Vokasi (FV).

ITS memiliki lahan kampus seluas 204,86 ha, dengan luas gedung 16,64 ha. Saat ini jumlah dosen di ITS sebanyak 991 orang, 457 orang diantaranya berpendidikan S3 dan 98 orang diantaranya memiliki jabatan fungsional guru besar. Sedangkan jumlah mahasiswa di ITS sebanyak 19.684 orang, yang terdiri dari 191 mahasiswa program D-III, 2.063 mahasiswa program Sarjana Terapan, 14.687 mahasiswa program S1, 43 mahasiswa program profesi, 2.173 mahasiswa S2, dan 527 mahasiswa S3.

Tahun 2020 Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) memasuki tahun keempat sebagai PTN Badan Hukum. Pada tahun pertama dan kedua sebagai PTN Badan Hukum, ITS telah



menempati ranking 5 dan 6 dalam kualifikasi kinerja PTN seluruh Indonesia. Sementara di tahun ketiga sebagai PTN Badan Hukum, ITS mendapat penghargaan terbaik pertama dalam pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran tahun 2018. Capaian tersebut disamping karena upaya yang maksimal oleh seluruh civitas akademika ITS, juga didukung antara lain oleh rencana kerja dan anggaran tahunan yang memadai. Capaian prestasi tersebut, juga membawa implikasi bahwa pada tahun-tahun berikutnya, ITS dituntut untuk semakin meningkatkan kinerjanya.

## **B. RENCANA STRATEGIS, VISI, dan MISI PTN-BH**

### **B.1. Rencana Strategis PTN-BH**

Visi Jangka Panjang ITS adalah 2016-2020 sebagai *Research University*, 2025-2030 sebagai *Research and Innovative University*, dan 2035-2040 sebagai *Entrepreneurial University*. Sebagai *Research University*, ITS menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan. Sebagai *Research and Innovative University*, ITS menjadi Perguruan tinggi berkelas dunia yang berkontribusi pada kemandirian bangsa serta menjadi rujukan dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta pengembangan inovasi terutama yang menunjang industri dan kelautan. Sebagai *Entrepreneurial University*, ITS menjadi perguruan tinggi entrepreneurial berkelas dunia yang menjadi pilar kekuatan ekonomi bangsa melalui pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, pengembangan inovasi dan penciptaan produk inovasi sains dan teknologi.

### **Visi dan Misi**

#### **Visi ITS:**

***“Menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan”***

#### **Misi ITS**

***“Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan manajemen yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi”.***



- **Misi ITS di bidang pendidikan**
  - a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional;
  - b. Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur; dan
  - c. Membekali lulusan dengan pengetahuan kewirausahaan berbasis teknologi.
- **Misi ITS di bidang penelitian**
  - a. Misi ITS di bidang penelitian, berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.
  - b. Misi ITS di bidang pengabdian kepada masyarakat, memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.
- **Misi ITS di bidang manajemen**
  - a. Pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi;
  - b. Menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
  - c. Mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

## **B.2. Kondisi ITS PTN-BH dimasa Yang Akan Datang**

Di akhir tahun 2020, saat ITS telah bertransformasi sepenuhnya menjadi PTNBH, maka upaya - upaya ITS untuk menjadi pemeran sentral di tingkat nasional berupa peningkatan kontribusi dari aspek akademik, riset dan pengabdian masyarakat serta inovasi, harus dilakukan, untuk memastikan bahwa di tahun 2025 peran tersebut telah dapat dimainkan oleh ITS. Oleh karena itu fokus dari renstra ITS 2020 adalah *Excellence ITS Culture*



dengan menitikberatkan budaya kerja : 1) Layanan Prima; 2) Output Unggul; 3) Reputasi Terbaik. Sementara itu *Great People* dan *Great System* merupakan faktor pendukung dalam pencapaian fokus renstra tersebut.

Pada aspek pendidikan dan kemahasiswaan, untuk menuju universitas riset berkelas dunia, ITS harus mampu mengelola sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Dengan beralihnya ITS menjadi PTNBH, pandangan pemerintah saat ini mulai berubah. Jika sebelumnya ITS diharapkan hanya melakukan penelitian ilmiah dan menyediakan pendidikan ilmiah, sekarang pemerintah juga mengharuskan ITS sebagai inkubator aktivitas komersial berbasis sains atau teknologi baru, baik dengan unit usaha yang telah ada atau start up. Hal ini terlihat dengan tuntutan penelitian yang lebih menekankan penelitian terapan dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) di atas 7, dengan kata lain hilirisasi penelitian.

Pada aspek keuangan, sarana prasarana dan Teknologi Sistem Informasi, perubahan ITS menjadi PTNBH membawa perubahan yang mendasar dari aspek keuangan. Otonomi yang lebih besar dalam pengelolaan keuangan dan keleluasaan dalam peningkatan upaya pendapatan ITS hendaknya dimanfaatkan untuk mendukung percepatan pengembangan dan pencapaian ITS sebagai World Class University (WCU). Dalam mencapai visi dan misi ITS PTNBH, program strategis bidang perencanaan, keuangan, dan sarana prasarana bertumpu pada pelaksanaan tata kelola operasional melalui strategi Good and Participative Governance. Pelaksanaan tata kelola operasional mengikuti siklus Good Governance Cycle Management, yang mencakup pengembangan sistem perencanaan dan pelaporan tertulis dan periodik, sistem penganggaran dan pertanggungjawaban yang auditable, tertib, dan memenuhi perundangan (compliance). Dalam kaitannya dengan pemanfaatan sumber daya fasilitas, perlu dikembangkan sistem inventarisasi sumber daya fasilitas berbasis Teknologi Sistem Informasi (TSI).

Dalam kerangka ITS PTNBH, pada aspek Sumber Daya Manusia dan Organisasi, ITS perlu melakukan penguatan organisasi dan manajemen selaras dengan kebutuhan implementasi Good University Governance (GUG) yang efektif. Dalam rangka penguatan organisasi, ITS harus mampu membangun kerjasama dalam mencapai satu tujuan sesuai dengan visi misi ITS, dimana semua pihak bekerjasama sehingga terbentuk kondisi organisasi yang selaras dengan lingkungan internal dan eksternal. Perubahan manajemen yang mengubah *existing management* menjadi *ideal management* yang sesuai dengan



tuntutan PTNBH dan WCU. Perubahan manajemen ini dengan melihat potensi, kendala dan pengelolaan yang belum efisien yang harus diubah menjadi manajemen yang lebih profesional, efektif dan efisien.

### B.3. Upaya Dalam Pencapaian Visi

ITS menetapkan tiga tujuan strategis ITS PTN Badan Hukum sebagai berikut :

- a. Transformasi Organisasi (T), melakukan transformasi menjadi ITS PTN Badan Hukum baik dalam aspek akademik, keuangan, dan organisasi dengan tata kelola yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien serta taat pada peraturan perundang-undangan;
- b. Kontribusi Nasional (K), menjadi kontributor utama dalam pembangunan nasional serta menjadi institusi yang solutif bagi berbagai permasalahan nasional melalui proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan inovasi yang bermanfaat bagi bangsa dan masyarakat;
- c. *World Class University* (I), menjadikan perguruan tinggi dengan reputasi dan kelas dunia dengan memanfaatkan sebesar-besarnya modal akademik untuk mendorong internasionalisasi program akademik serta pencapaian akreditasi internasional, serta dengan mendorong internasionalisasi dari hasil riset (*intellectual output*) dan inovasi.

Berdasarkan Visi, Misi, Tujuan Strategis, dirumuskan sasaran strategis, inisiatif strategis dan indikator kinerja utama dalam dokumen Rencana Strategis ITS tahun 2015-2020. Dengan berpedoman pada ketiga Tujuan Strategis (ditandai dengan huruf: T, K, dan I) tersebut di atas, maka Sasaran Strategis dalam Renstra ITS 2015 - 2020 adalah sebagai berikut:

Sasaran strategis ITS (Tx) yang merupakan turunan dari Tujuan Strategis, “Transformasi Organisasi, melakukan transformasi menjadi ITS PTN Badan Hukum baik dalam aspek akademik, keuangan, dan organisasi dengan tata kelola yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien serta taat pada peraturan perundang-undangan”, selanjutnya diturunkan dalam beberapa inisiatif strategis antara lain :

- Peningkatan kualitas dan kuantitas intake mahasiswa ITS dan proses pembelajaran serta penyediaan materi ajar dalam jumlah yang cukup dan berkualitas serta perbaikan komposisi mahasiswa program pascasarjana terhadap program sarjana.



- Peningkatan kualitas lulusan untuk diserap di pasar kerja
- Melakukan transformasi sistem keuangan dan pengelolaan sarana prasarana dan lingkungan yang mendukung tujuan strategis ITS sebagai PTN Badan Hukum
- Melakukan transformasi sistem pengelolaan SDM dan organisasi yang mengutamakan kepuasan stakeholder
- Mendesain sistem koordinasi dan pengelolaan serta evaluasi program
- Memperkuat sistem dan organisasi bantuan dan pertimbangan hukum serta peraturan-peraturan yang profesional bagi seluruh civitas akademika ITS PTN Badan Hukum
- Peningkatan kualitas riset
- Peningkatan kemampuan ITS dalam mengelola dan mengembangkan usaha untuk meningkatkan kemampuan pendanaan ITS PTN Badan Hukum

Sasaran strategis ITS (Kx) yang merupakan turunan dari Tujuan Strategis, (K) “Kontribusi Nasional, menjadi kontributor utama dalam pembangunan nasional serta menjadi institusi yang solutif bagi berbagai permasalahan nasional melalui proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan inovasi yang bermanfaat bagi bangsa dan masyarakat”, selanjutnya diturunkan dalam beberapa inisiatif strategis antara lain:

- Meningkatkan jumlah mahasiswa dan lulusan yang berwirausaha
- Meningkatkan kontribusi ITS terhadap program keberpihakan
- Meningkatkan prosentase lulusan bersertifikat profesi
- Meningkatkan prestasi mahasiswa yang meraih emas di tingkat nasional dan internasional
- Penguatan kemampuan inovasi melalui pendirian Science and Technopark (STP)
- Penguatan kemampuan riset dan inovasi melalui Pusat Unggulan Iptek (PUI)
- Penguatan kemampuan riset dan inovasi melalui kinerja HKI yang didaftarkan
- Penguatan kemampuan riset melalui penciptaan Prototipe TRL s.d. 6
- Penguatan kemampuan riset dan inovasi melalui prototype laik industri
- Penguatan kemampuan riset dan inovasi melalui peningkatan jumlah produk inovasi yang siap diproduksi dan dimanfaatkan pengguna
- Peningkatan kontribusi ITS melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Sedangkan sasaran strategis ITS (Ix) yang merupakan turunan dari Tujuan Strategis, (I) “*World Class University*, menjadikan perguruan tinggi dengan reputasi dan kelas dunia



(*World Class University*) dengan memanfaatkan sebesar-besarnya modal akademik untuk mendorong internasionalisasi program akademik serta pencapaian akreditasi internasional, serta dengan mendorong internasionalisasi dari hasil riset (*intellectual output*) dan inovasi“, selanjutnya diturunkan dalam beberapa inisiatif strategis antara lain:

- Meningkatkan peringkat ITS pada sistem perankingan Perguruan Tinggi nasional dan internasional
- Penguatan internasionalisasi melalui peningkatan jumlah publikasi internasional
- Penguatan internasionalisasi melalui jumlah prodi yang terakreditasi unggul

Kebutuhan sumber daya untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis meliputi kebutuhan sumber daya manusia (dosen dan karyawan), keuangan, peralatan dan gedung, teknologi, dan lain-lain. Kebutuhan sumber daya dihitung berdasarkan inisiatif strategis yang akan dilakukan. Penambahan jumlah mahasiswa, pendirian fakultas, pendirian lembaga dan unit organisasi baru; revitalisasi laboratorium; penyediaan tenaga akademik dan non-akademik untuk unit organisasi baru yang akan dibentuk, penyiapan infrastruktur, dan lain-lain akan menyebabkan kebutuhan sumber daya bertambah.

#### **B.4. Ringkasan Rencana Kerja PTN-BH**

Beberapa rencana kerja disusun untuk mencapai 3 (tiga) tujuan strategis. Rencana kerja tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1. Transformasi Organisasi**

- Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) ITS
  - *ITS great people*, personil baru, spirit baru, membangun SDM Unggul ITS
- Membangun ekosistem pendidikan masa depan
  - *Internal Enhancement*: membangun sistem pendidikan 4.0
  - *Innovation Development*: membangun riset berbasis produk dengan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan publikasi
  - *International Engagement*: membangun atmosfir internasional
- Penguatan riset dan inovasi berbasis produk unggulan
- Membangun lingkungan dan tata kelola prima:
  - *Digital Transformation*
  - Sistem administrasi yang ringkas dan patuh
  - Pengelolaan terpadu sampah, kebersihan dan lingkungan



- Transportasi ramah lingkungan
- *Eco Campus*

## **2. Kontribusi Nasional**

- SDM unggul untuk Indonesia
  - Lulusan unggul yang berperan di masyarakat
  - Alumni-alumni sebagai tokoh bangsa
- Sumbangsih solusi nasional melalui hasil penelitian dan inovasi
  - Riset dan Inovasi diarahkan berbasis produk yang berdampak langsung ke masyarakat
- Pengembangan masyarakat
  - Pemberdayaan dan pemanfaatan potensi daerah

## **3. Reputasi Internasional**

- Membangun atmosfir dan jejaring internasional
  - Fokus pada 5 (lima) institusi pemeringkatan : QS, THE, Webometric, Greenmetric, Kementerian RI





## BAB II

### KINERJA ITS TAHUN 2019, DAN RENCANA KERJA & ANGGARAN TAHUN 2020

#### A. GAMBARAN KONDISI PTN-BADAN HUKUM

##### 1. Kondisi Internal PTN-Badan Hukum

Analisis kondisi internal meliputi kemampuan ITS dalam mengelola program tridharma (pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat) dan sumber daya (keuangan, sumber daya manusia, fasilitas dan infrastruktur). Kemampuan ini dilihat dari kesiapan organisasi dan manajemen serta pencapaian kinerja dalam beberapa tahun terakhir. Analisis kondisi internal akan lebih mengelaborasi kelemahan dan kekuatan ITS sebagai Institusi dalam pencapaian visi dan misinya. Beberapa aspek internal yang penting untuk dianalisis kondisinya dan akan mempengaruhi kinerja ITS antara lain organisasi dan tata kerja, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana serta Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Berdasarkan hasil analisa beberapa faktor internal tersebut dapat diidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan ITS yang akan mempengaruhi dalam operasionalisasinya yang masing-masing dapat dirinci sebagai berikut:

##### **Kekuatan:**

1. ITS memiliki kualitas input mahasiswa, program pendidikan, serta staf pengajar yang baik, sehingga siap mengembangkan diri dari *teaching university* menjadi *research university*.
2. ITS sudah memiliki struktur dan tata kerja organisasi yang siap untuk pengembangan *research university* dan pengakuan internasional yang lebih baik.
3. ITS telah berubah status dari PTN PKBLU menjadi ITS PTN Badan Hukum, sehingga memiliki otonomi yang lebih luas dalam pengelolaan sumber daya.
4. ITS telah memiliki sistem informasi akademik dan kepegawaian yang membantu proses penjaminan mutu akademik yang telah terintegrasi dalam Sistem Informasi Terintegrasi (INTEGRA) ITS.
5. Penggabungan bidang akademik dan kemahasiswaan mendorong kegiatan akademik yang kreatif dan non-akademik yang terukur serta meningkatkan kualitas implementasi pembelajaran terintegrasi dalam bentuk *Lab Based Education* (LBE).
6. ITS telah memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) yang baku dalam beberapa proses pengelolaan SDM.



7. Kurikulum yang merujuk pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), proses pembelajaran dan suasana akademik di ITS telah dirancang dalam kebijakan untuk mendukung tercapainya visi, misi tujuan dan sasaran yaitu pencapaian reputasi internasional.
8. Komitmen manajemen yang kuat dalam menjaga prinsip sistem alokasi dana yang memprioritaskan *core process*.
9. Motivasi dosen yang tinggi dalam melakukan penelitian bersama dengan mahasiswa.

**Kelemahan:**

1. Belum meratanya *resources sharing* dalam pelaksanaan kegiatan Tridharma, baik institusional maupun individual.
2. Belum semua staf akademik dan non-akademik berpartisipasi aktif dalam perbaikan kualitas proses pembelajaran serta penjaminan mutu.
3. *Link and match* ITS dengan industri belum optimal.
4. Masih kurangnya koordinasi terpusat yang mengevaluasi pelaksanaan kebijakan di kurikulum dan proses pembelajaran di setiap program studi.
5. Masih lemahnya implementasi tata kelola teknologi informasi yang baik, belum standarnya struktur *database* dan lemahnya integrasi data antar sistem informasi yang telah beroperasi di ITS yang dikarenakan dukungan kompetensi tenaga kependidikan di bidang Informasi Teknologi.
6. Belum semua laboratorium melakukan Tri Dharma terintegrasi (LBE).
7. Sumber daya (keuangan dan fasilitas) pendukung riset masih kurang.
8. Orientasi pada *outreach program* masih kurang.
9. Integrasi riset lintas disiplin dalam rangka menghasilkan riset unggulan yang berorientasi pada kehidupan sosial-ekonomi masyarakat masih kurang.
10. Masih adanya indikasi hambatan terhadap perubahan kultur organisasi yang berpeluang memperlambat proses implementasi Organisasi dan Tata Kelola ITS sebagai PTN Badan Hukum yang baru.
11. Masih adanya ego sektoral di kalangan unit (departemen, fakultas dan unit lainnya) dan status kepegawaian (dosen dan tendik).

Berbagai hal yang menjadi kekuatan dan kelemahan ITS tersebut diatas akan dikelola dengan baik untuk menjadi rumusan strategi yang efektif dengan mensinergikan aspek-aspek eksternal yang akan diuraikan pada bagian selanjutnya.



## 2. Kondisi Eksternal PTN-BH

Perkembangan organisasi disamping dipengaruhi oleh faktor internal, juga dipengaruhi oleh faktor eksternal kampus. Analisis eksternal dilakukan untuk mengantisipasi dampak kondisi eksternal yang berpotensi untuk mempengaruhi kinerja ITS. Analisis ini dilakukan terhadap beberapa aspek eksternal diantaranya adalah perubahan politik, ekonomi, sosial, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEKS). Sebagai perguruan tinggi publik, ITS akan dipengaruhi oleh berbagai perubahan aspek eksternal tersebut baik nasional maupun internasional. Analisis lingkungan eksternal berikut ini merupakan analisis tentang kondisi-kondisi penting yang sangat berpengaruh pada sistem manajemen ITS. Beberapa faktor eksternal yang signifikan berpengaruh pada kegiatan ITS PTN Badan Hukum antara lain: (1) Dinamika Peraturan Pemerintah terkait Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, (2) Dinamika Peraturan Pemerintah terkait Keuangan Perguruan Tinggi, (3) Kebijakan Pembangunan Nasional Jangka Panjang, (4) Tantangan Globalisasi dan (5) Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diidentifikasi hal penting yang harus diperhatikan dari aspek eksternal dalam bentuk peluang dan sekaligus ancaman. Adapun peluang dan ancaman tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

### **Peluang:**

1. Pertumbuhan ITS di masa mendatang semakin besar dan luas, dan peran ITS dalam memacu kemajuan bangsa di bidang sains dan teknologi semakin diperlukan.
2. ITS dan unit-unit yang ada di dalamnya memiliki jejaring nasional dan internasional yang memadai.
3. ITS sebagai perguruan tinggi nasional dengan kompetensi inti pada bidang teknik dan sains banyak diminati oleh calon mahasiswa.
4. Banyaknya tawaran beasiswa studi lanjut, diklat bagi SDM di ITS baik dari dalam maupun luar negeri.
5. Tahun 2012 ITS telah mendapatkan dana *tracer study* dari BELMAWA untuk membangun kegiatan *tracer study* secara melembaga di tingkat institusi secara *online*.
6. Banyak kesempatan akses kerjasama penelitian dan pendidikan baik melalui Kemenristekdikti, instansi pemerintah lainnya atau kerjasama dengan industri.
7. *Networking* dengan industri yang semakin meningkat membuka kesempatan bagi ITS untuk meningkatkan kerjasamanya.



8. Penunjukan ITS oleh Kemenristekdikti untuk menjadi PTN peringkat Top 500 dunia, memberikan peluang bagi ITS mengembangkan dirinya sehingga menjadi semakin maju.

**Ancaman:**

1. Dampak globalisasi dalam berbagai sektor, khususnya pendidikan yang menuntut kekuatan kompetisi lulusan yang tangguh di taraf nasional dan internasional.
2. Sebagai institusi pemerintah, pengelolaan bidang SDM di ITS, seperti rekrutmen, pengangkatan PNS, sangat tergantung pada pemerintah pusat.
3. Persaingan yang ketat dari Perguruan Tinggi lain yang telah mengembangkan kurikulum dan proses pembelajarannya.
4. Belum adanya masterplan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang terpadu dan sesuai dengan kebutuhan ITS kedepan.
5. Masih rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap perguruan tinggi di Indonesia timur di banding dengan perguruan tinggi di Indonesia wilayah barat.
6. Gejolak perekonomian dunia yang berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi Indonesia berpengaruh pada kemampuan negara dalam mensupport pendanaan bagi ITS sebagai PTN.

Kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang merupakan hasil analisis kondisi internal dan eksternal tersebut harus dikelola dengan baik oleh ITS. Kelemahan harus diubah menjadi kekuatan dan ancaman diubah menjadi peluang. Selanjutnya, kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh ITS harus dimanfaatkan secara maksimal untuk mencapai visi, misi dan tujuan ITS. Berdasarkan analisis SWOT di atas dirumuskan strategi pengembangan ITS dan pencapaiannya yang akan diuraikan pada bagian selanjutnya.

### **3. Asumsi Makro**

Dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran memerlukan berbagai asumsi yang mendasarinya. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2020 didasarkan pada asumsi makro sebagai berikut :

- a. Tingkat Inflasi 3,0%

Pemerintah telah menetapkan sasaran inflasi untuk periode tahun 2019, 2020 dan 2021 melalui penerbitan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 124.PMK.010/2017 tentang Sasaran Inflasi Tahun 2019, Tahun 2020, dan Tahun 2021. Jenis sasaran inflasi yang ditetapkan dalam peraturan ini adalah inflasi Indeks



Harga Konsumen (IHK) tahunan (*year on year*). Sedangkan bentuk sasaran inflasi yang ditetapkan merupakan angka tertentu dengan toleransi (*point with deviation*). Untuk tahun 2019, sasaran inflasi ditetapkan pada tingkat 3,5 persen. Untuk tahun 2020 sebesar 3,0 persen, dan tahun 2021 sebesar 3,0 persen. Ketiganya dengan tingkat deviasi sebesar 1 persen.

Seperti diketahui, dalam rangka membentuk dan mengarahkan harapan masyarakat mengenai tingkat inflasi pada masa mendatang (*ekspektasi inflasi*) dan memberikan pedoman kepada pembuat kebijakan dan pelaku pasar, Pemerintah dan Bank Indonesia berkoordinasi untuk mencapai dan mengendalikan inflasi pada tingkat yang semakin rendah dan stabil. Hal ini dimaksudkan untuk mewujudkan situasi yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan.

b. Tingkat Pertumbuhan Ekonomi 5,3%

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 sebesar 5,2 persen. Angka itu di bawah asumsi ataupun target yang dipatok pemerintah di kisaran 5,3 persen. Sebabnya, kondisi ekonomi global masih diliputi ketidakpastian.

Menteri Keuangan menyebutkan target pertumbuhan ekonomi yang dipatok pemerintah dalam RAPBN 2020 sudah realistis. Target pertumbuhan 5,3 persen diharapkan akan menjadi dasar kredibilitas dari angka-angka perencanaan di APBN 2020. Untuk itu, pemerintah akan terus mencermati sumber pertumbuhan ekonomi yang memungkinkan untuk dicapai dan berharap sumber-sumber pertumbuhan tersebut dapat menjadi acuan bagi realisasi APBN di tahun depan.

c. Kurs 1US\$

Pemerintah memprediksi nilai tukar rupiah pada 2020 akan berada pada kisaran angka Rp 13.900 - Rp 14.300 per dolar Amerika Serikat (AS). Menteri Keuangan mengatakan bahwa kebijakan perekonomian pemerintah AS yang mempengaruhi pergerakan arus modal secara global menjadi pertimbangan dalam penetapan itu. Pergerakan kurs rupiah tahun 2019 banyak dipengaruhi berbagai risiko, salah satunya masalah geopolitik yang akhir-akhir ini terjadi di negara-negara Timur Tengah. Situasi dan kondisi tersebut akan memberi tekanan pada nilai tukar mata uang Rupiah. Risikonya apabila tingkah laku pelaku pasar di pasar modal dan pasar uang mengalami gejolak akibat sentimen yang tidak ada hubungannya dengan ekonomi, tapi geopolitik. Ini bisa *men-drive* dampak permanen terhadap satu nilai



tukar walaupun ini tidak ada kaitannya dengan fundamental Indonesia. Meskipun demikian, pemerintah mengatakan bahwa dengan didukung oleh kinerja perekonomian nasional, terjaganya laju inflasi dan nilai tukar rupiah, maka tekanan yang datang dari ketidakpastian nilai global diharapkan dapat diminimalisir.

d. **Tingkat Bunga Deposito**

Data Statistik Perbankan Indonesia yang dirilis Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merinci, secara rata-rata tingkat suku bunga simpanan berjangka per Oktober 2019 berkisar antara 6 persen sampai dengan 6,3 persen, untuk simpanan berjangka 1 sampai dengan 12 bulan. Angka tersebut turun dibanding rata-rata tingkat suku bunga simpanan berjangka tahun 2018 yang berkisar antara 6,28 persen sampai dengan 6,46 persen.

e. **Tingkat Bunga Pinjaman**

Bank Indonesia (BI) diproyeksi menaikkan suku bunga acuan hingga 6,5% di tahun depan. Prediksi tersebut berbanding lurus dengan langkah bank sentral Amerika Serikat (AS) The Fed yang diperkirakan akan menaikkan suku bunga acuannya. Chief Economist Bank Mandiri mengatakan kenaikan suku bunga The Fed akan terus berlanjut hingga tahun 2019. Maka dari itu, BI harus melakukan penyesuaian dengan menaikkan suku bunga hingga dua kali. Lebih lanjut, diungkapkan bahwa kenaikan suku bunga acuan BI juga akan terus mengikuti langkah bank sentral AS. Bila The Fed hanya menaikkan 1-2 kali maka BI juga tidak akan menaikkan suku bunga lebih dari itu. Sebagai informasi, suku bunga BI saat ini berada di angka 6%.

#### **4. Asumsi Mikro**

Selain Asumsi Makro, dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran juga memerlukan asumsi mikro yang mendasarinya. Asumsi mikro tersebut antara lain :

a. **Kebijakan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku**

Dalam proses akuntansi, akuntan harus menjalankannya sesuai standar akuntansi yang berlaku. Standar akuntansi keuangan (SAK) adalah metode dan format baku dalam penyajian informasi laporan keuangan suatu kegiatan bisnis. Di Indonesia, standar akuntansi berkembang menjadi 4 (empat) pilar yang disusun dengan mengikuti perkembangan dunia usaha. Berikut adalah 4 (empat) pilar dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.



### 1. PSAK - IFRS

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan-*International Financial Report Standard* (PSAK) adalah nama lain dari SAK (Standar Akuntansi Keuangan) yang diterapkan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada Tahun 2012 lalu. Standar ini digunakan untuk badan atau bisnis yang memiliki akuntabilitas publik, yaitu badan yang terdaftar atau masih dalam proses pendaftaran di pasar modal seperti perusahaan publik, asuransi, perbankan, BUMN, ataupun perusahaan dana pensiun. PSAK sama dengan SAK, sama-sama bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan bagi pengguna laporan keuangan. Sedangkan penggunaan IFRS sendiri ditentukan karena Indonesia merupakan anggota IFAC (*International Federation of Accountants*) yang menjadikan IFRS sebagai standar akuntansi mereka.

### 2. SAK - ETAP

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntansi Publik (SAK-ETAP) digunakan untuk entitas yang akuntabilitas publiknya tidak signifikan dan laporan keuangannya hanya untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. ETAP merupakan hasil penyederhanaan standar akuntansi IFRS yang meliputi tidak adanya laporan laba/rugi komprehensif, penilaian untuk aset tetap, aset tidak berwujud, dan properti investasi setelah tanggal perolehan hanya menggunakan harga perolehan, tidak ada pilihan menggunakan nilai revaluasi atau nilai wajar, serta tidak ada pengakuan liabilitas dan aset pajak tangguhan karena beban pajak diakui sebesar jumlah pajak menurut ketentuan pajak. Jika diterapkan dengan tepat, unit bisnis kecil dan menengah dapat membuat laporan keuangan tanpa harus dibantu oleh pihak lain dan dapat dilakukan audit terhadap laporannya tersebut.

### 3. PSAK-Syariah

PSAK - Syariah merupakan pedoman yang dapat digunakan untuk lembaga-lembaga kebijakan syariah seperti bank syariah, pegadaian syariah, badan zakat, dan lain sebagainya. Pengembangan standar akuntansi ini dibuat berdasarkan acuan dari fatwa yang dikeluarkan oleh MUI (Majelis Ulama Indonesia). Standar ini terdiri atas kerangka konseptual penyusunan dan pengungkapan laporan, standar penyajian laporan keuangan, dan standar khusus transaksi syariah seperti mudharabah, murabahah, salam, ijarah, dan istishna.



#### 4. SAP

Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) telah ditetapkan sebagai peraturan pemerintah yang diterapkan untuk entitas pemerintah dalam menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). SAP dibuat untuk menjamin transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara demi terwujudnya pemerintahan yang baik dan bersih.

ITS telah menerapkan kebijakan akuntansi sebagai PTNBH sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku yaitu PSAK.

#### b. Subsidi yang masih diterima dari Pemerintah

Mengutip SE-34/PJ/2017 bahwa Bantuan Pendanaan PTN BH yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara berupa bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum dan yang bersumber dari selain anggaran pendapatan dan belanja negara. Bantuan Pendanaan PTN BH adalah subsidi yang diberikan oleh Pemerintah kepada PTN BH yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara untuk penyelenggaraan dan pengelolaan Pendidikan Tinggi.

Pendanaan PTN BH yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara diberikan dalam bentuk:

- Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum; dan/atau
- Bentuk lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pendanaan PTN Badan Hukum yang bersumber dari selain anggaran pendapatan dan belanja negara bersumber dari:

1. masyarakat;
2. biaya pendidikan;
3. pengelolaan dana abadi;
4. usaha PTN BH;
5. kerja sama tridharma Perguruan Tinggi;
6. pengelolaan kekayaan PTN BH;
7. anggaran pendapatan dan belanja daerah; dan/atau
8. pinjaman.





Selain itu, PTNBH juga menerima subsidi dari Pemerintah berupa biaya gaji PNS.

c. Asumsi tarif

Dalam rangka melaksanakan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, ITS telah menetapkan Peraturan Rektor Nomor 29 Tahun 2019 tanggal 27 Desember 2018 tentang Tarif Layanan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Tahun Anggaran 2019. Tarif layanan tersebut akan diperbarui untuk Tarif Layanan 2020.

Tarif Layanan Institut Teknologi Sepuluh Nopember merupakan imbalan atas jasa layanan yang diberikan oleh Institut Teknologi Sepuluh Nopember kepada pengguna Jasa. Tarif layanan tersebut terdiri atas :

1. Tarif Layanan Akademik, terdiri atas :

- Tarif Seleksi Ujian Masuk;
- Tarif Pendidikan Mahasiswa Baru;
- Tarif Pendidikan Mahasiswa Lama;
- Tarif Akademik Lainnya.

2. Tarif Layanan Penunjang Akademik, terdiri atas :

- Tarif Uji Laboratorium;
- Tarif Pelatihan;
- Tarif Sewa; dan
- Tarif Jasa.

3. Asumsi volume pelayanan

Jenis - jenis layanan yang telah dilakukan meliputi pelayanan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

4. Pengembangan pelayanan baru

Sebagai PTNBH yang dituntut untuk meningkatkan pelayanan baik bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, ITS berusaha terus mengembangkan dan meningkatkan pendapatan melalui bentuk-bentuk pelayanan, antara lain:

- Mengaktifkan dan mengkonsolidasikan pelayanan yang belum tercatat: ITS Kemitraan, Mart, pengelolaan kantin, laboratorium, dan lain-lain;
- Empowering dan optimasi unit usaha yang telah berjalan;
- Memacu pertumbuhan PT ITS Tekno Sains, ITS Kemitraan & PT Utama;
- Pertambahan dan pemanfaatan asset.



## B. PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2019 DAN TARGET KINERJA TAHUN 2020

Berdasarkan sasaran dan inisiatif startegis tersebut dikembangkan program dan kegiatan ITS tahun 2020. Setiap kegiatan yang direncanakan bersumber dari program kerja yang ditujukan untuk mencapai target kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan baik oleh Majelis Wali Amanah (MWA) ITS maupun yang tertuang dalam kontrak kinerja Rektor ITS dengan Menteri. Selanjutnya untuk melaksanakan kegiatan guna mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, disusun rencana anggaran ITS untuk tahun 2020, yang secara keseluruhan tertulis dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) ITS Tahun 2020.

### *B.1. Kontrak Kinerja ITS dan Kementerian (Realisasi 2019 dan Target 2020)*

---

Seiring dengan pergantian nomenklatur di Kementerian, dimana koordinasi Pendidikan Tinggi kembali ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di 2020 dari sebelumnya di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi di 2019, maka terdapat beberapa perkembangan yang harus direspons oleh Pendidikan Tinggi. Dengan filosofi “Merdeka Belajar” yang diusung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka terdapat sedikit pergeseran sasaran yang harus disiapkan oleh Perguruan Tinggi. Dari 7 sasaran strategis dalam Kontrak Kinerja 2019 dengan 18 indikator kinerja utama, maka Kemdikbud mereduksi sasaran strategis menjadi 5 sasaran strategis tetapi menambah indikator kinerja menjadi 25 indikator kinerja utama. 5 sasaran strategis terbaru dan ke-25 indikator kinerja utama Konkin 2020 - Kemdikbud meliputi:

- I. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi
  - 1) Jumlah mahasiswa berwirausaha
  - 2) Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang berhasil menjadi wirausaha
  - 3) Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar
  - 4) Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional
  - 5) Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat nasional dan internasional
  - 6) Persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan
  - 7) Persentase prodi unggul
  - 8) Jumlah prodi terakreditasi internasional
  - 9) Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka
  - 10) Peringkat di QS World University Ranking



- 11) Jumlah publikasi internasional
  - 12) Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional
  - 13) Jumlah jurnal bereputasi terindeks global
  - 14) Jumlah sitasi karya ilmiah
  - 15) Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan
  - 16) Peringkat di QS World University Ranking by Subject
  - 17) Jumlah Kekayaan Intelektual yang digunakan oleh industri Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencanangkan hanya
- II. Meningkatnya kualitas dan jenjang karir pendidik dan tenaga kependidikan
- 1) Persentase dosen berkualifikasi Doktor
  - 2) Persentase dosen dengan jabatan guru besar
  - 3) Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun
- III. Meningkatnya tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel
- 1) Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik
- IV. Meningkatnya kemampuan Perguruan Tinggi menghasilkan sumberdaya di luar APBN dan Mahasiswa
- 1) Nilai kontrak kerja sama dengan industri
  - 2) Penghasilan yang diperoleh dari unit usaha
  - 3) Dana abadi yang dikumpulkan
- V. Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan tinggi
- 1) Persentase mahasiswa penerima KIP-Kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT  $\leq$  Rp. 1.000.000

Dari 25 indikator kinerja utama tersebut, terdapat 12 indikator kinerja utama yang dipertahankan dari Konkin 2019, 13 indikator kinerja utama baru yang coba diterapkan di 2020, dan 6 indikator kinerja utama dari Konkin 2019 yang tidak digunakan. Detail indikator kinerja mana yang dipertahankan di 2020, indikator baru, dan indikator kinerja utama 2019 yang tidak digunakan kembali dapat dilihat pada gambar 2.1.

#### **RINGKASAN KINERJA 2019 – KONTRAK KINERJA KEMRISTEKDIKTI**

Pada tahun 2019, secara garis besar 13 dari 18 target indikator kinerja utama yang telah ditetapkan oleh Kemristekdikti dapat dicapai dengan baik oleh ITS, bahkan ada beberapa



yang melebihi target. Beberapa target kinerja yang telah tercapai maupun telah melampaui target tersebut antara lain:

- 1) Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik telah tercapai sesuai target yaitu WTP (Wajar Tanpa Pengecualian),
- 2) Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi telah mencapai angka 90% dari target 85%,
- 3) Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja tercapai 64.57% dari target 63%,
- 4) Persentase dosen dengan jabatan guru besar 9,90% dari target 9,50%,
- 5) Jumlah publikasi internasional tercapai 1.264 judul dari target 1.100 judul,
- 6) Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan telah mencapai target yaitu sebanyak 280,
- 7) Jumlah prototipe industri telah mencapai target sebanyak 30 prototipe,
- 8) Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional tercapai 17 jurnal dari target 10 jurnal,
- 9) Jumlah jurnal bereputasi terindeks global telah tercapai sesuai target yaitu sebanyak 1 jurnal,
- 10) Jumlah sitasi karya ilmiah telah jauh melampaui target yaitu sebanyak 45.172 dari target 31.000 sitasi, dan
- 11) Target jumlah produk inovasi tercapai 16 produk dari target 10 produk.
- 12) Tingkat maturitas kawasan sains dan teknologi berhasil mencapai target berstatus madya
- 13) Tingkat Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), mencapai skor 3.9 dari target 3.

5 Indikator Kinerja Utama yang gagal tercapai antara lain:

- 1) Persentase Dosen Berkualifikasi Doktor, hanya 46.12% dari target 50%
- 2) Peringkat di QS University Ranking, masih berada di 801+ dari target <650+
- 3) Jumlah Pusat Unggulan Iptek, mencapai 4 buah dari target 5 unit PUI
- 4) Persentase Prodi Unggul (A), baru mencapai 79.41% dari target 80%.
- 5) Jumlah mahasiswa berwirausaha, baru mencapai 298 mahasiswa dari target 400 mahasiswa.



Secara umum, untuk beberapa target yang masih belum tercapai, ITS telah membuat evaluasi perbaikan dan mencanangkan beberapa program di tahun 2020 dan selanjutnya untuk memperbaiki beberapa indikator tersebut. Persentase Dosen berkualifikasi Doktor akan diperbaiki dengan beberapa kebijakan di bidang studi lanjut, rekrutmen dosen baru dan juga dosen tamu doktor DN/LN, dimana diharapkan dalam 3-5 tahun ke depan jumlah penambahan dosen berkualifikasi Doktor di ITS akan meningkat tajam. Persentase Prodi Unggul (A) akan diperbaiki dengan proses re-akreditasi beberapa Prodi Baru yang masih berstatus B. Jumlah mahasiswa berwirausaha, akan diperbaiki dengan konsep Bisnis Inkubator dan Pendampingan Ide Kewirausahaan yang melibatkan *coach/mentor* dan juga *investor* serta alumni untuk mendukung pengembangan ide-ide usaha/pendanaan yang dimiliki mahasiswa. Bagian terberat adalah menaikkan peringkat di QS University Ranking, karena bentuk kenaikannya relatif dinamis. Percepatan yang sudah ITS lakukan harus lebih baik, masif, dan lebih cepat daripada akselerasi PT-PT lain di dunia yang pasti juga *concern* kepada masalah peringkat ini. Tahun 2020, ITS meminta masalah penanganan World Class University secara spesifik ditangani oleh Direktorat Kemitraan Global, yang bertugas mensinergikan segala sumber daya di ITS untuk memperbaiki citra dan tingkat internasionalisasi ITS, baik dari sisi *inbound* maupun dari sisi *outbound*.

#### **TARGET INDIKATOR KINERJA UTAMA – KEMDIKBUD - 2020**

Secara umum, penetapan target indikator kinerja utama Kemdikbud 2020 dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan capaian, sumber daya waktu, anggaran, dan personnel yang tersedia. Dari 12 indikator kinerja utama yang dipergunakan di Konkin 2019 dan digunakan kembali di 2020, capaian di 2019 dan deviasi di 2019 (Actual vs realisasi) bisa menjadi acuan untuk penetapan target Indikator Kinerja Utama di 2020. Tidak ada yang signifikan kecuali target jumlah publikasi internasional naik menjadi 1400 dan target sitasi karya ilmiah yang ditargetkan naik dari 45K menjadi 51K (2020).

Dari 13 indikator kinerja utama baru 2020 tersebut, ITS memiliki data baseline setidaknya untuk 7 indikator kinerja utama, sehingga penetapan target 2020 memiliki dasar pembandingan yang relevan. Ketujuh Indikator Kinerja Utama yang baseline - nya diukur oleh ITS adalah:

- 1) Persentase mahasiswa penerima KIP-Kuliah dan mahasiswa UKT Kelompok I dan II (2019: 23,09%);
- 2) Jumlah Prodi terakreditasi internasional (2019: 22 Prodi);



- 3) Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional (2019: 650 mahasiswa)
- 4) Nilai Kontrak Kerjasama dengan Industri (2019: Rp 249 Miliar)
- 5) Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat nasional dan internasional (2019: 202)
- 6) Dana Abadi yang dikumpulkan (2019: Rp 1,03 Miliar)
- 7) Peringkat di QS World University Ranking by Subject (551 - 600, Computer Science).

Penetapan target Indikator Kinerja Utama baru 2020 yang memiliki baseline 2019 praktis dapat menyesuaikan kesulitan, progresifitas harapan masing-masing indikator dan ketersediaan sumber daya yang ada. Sebaliknya, target indikator kinerja utama baru 2020 yang tidak memiliki baseline 2019 dapat memperkirakan berdasarkan estimasi dan diskusi dengan pimpinan unit kerja yang relevan. Dari enam indikator kinerja utama baru 2020 yang tidak memiliki baseline 2019, persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun sebenarnya relatif cukup mudah ditemukan di ITS. Banyak dosen memiliki pengalaman bekerja di industri sebelum menjadi dosen ataupun menjadi konsultan kerjasama profesional bagi banyak perusahaan mitra. Target 10% dosen diharapkan dapat dipenuhi pada indikator kinerja ini.

Berkaitan dengan indikator “MERDEKA BELAJAR” ITS juga cukup optimis dengan hal tersebut, karena selama ini ITS telah mengenal dan menerapkan beberapa hal yang masuk dalam kategori “MERDEKA BELAJAR”. Beberapa kebijakan tersebut antara lain: Magang tanpa cuti yang dapat dikonversi ke SKS Kuliah, KKN, Mata Kuliah Pengayaan (mahasiswa dapat mengambil kelas yang diinginkan di Prodi lain di seluruh ITS) dan dukungan Pembelajaran Jarak Jauh (*online distance learning*). Bentuk kebebasan mahasiswa mengambil mata kuliah di Prodi lain juga sudah diatur secara regulasi dan diterapkan di 38 Departemen di ITS. Atas dasar tersebut, maka terkait dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan merdeka belajar ditargetkan > 3000 mahasiswa dan diterapkan di seluruh Prodi S1 di ITS (38 Prodi).

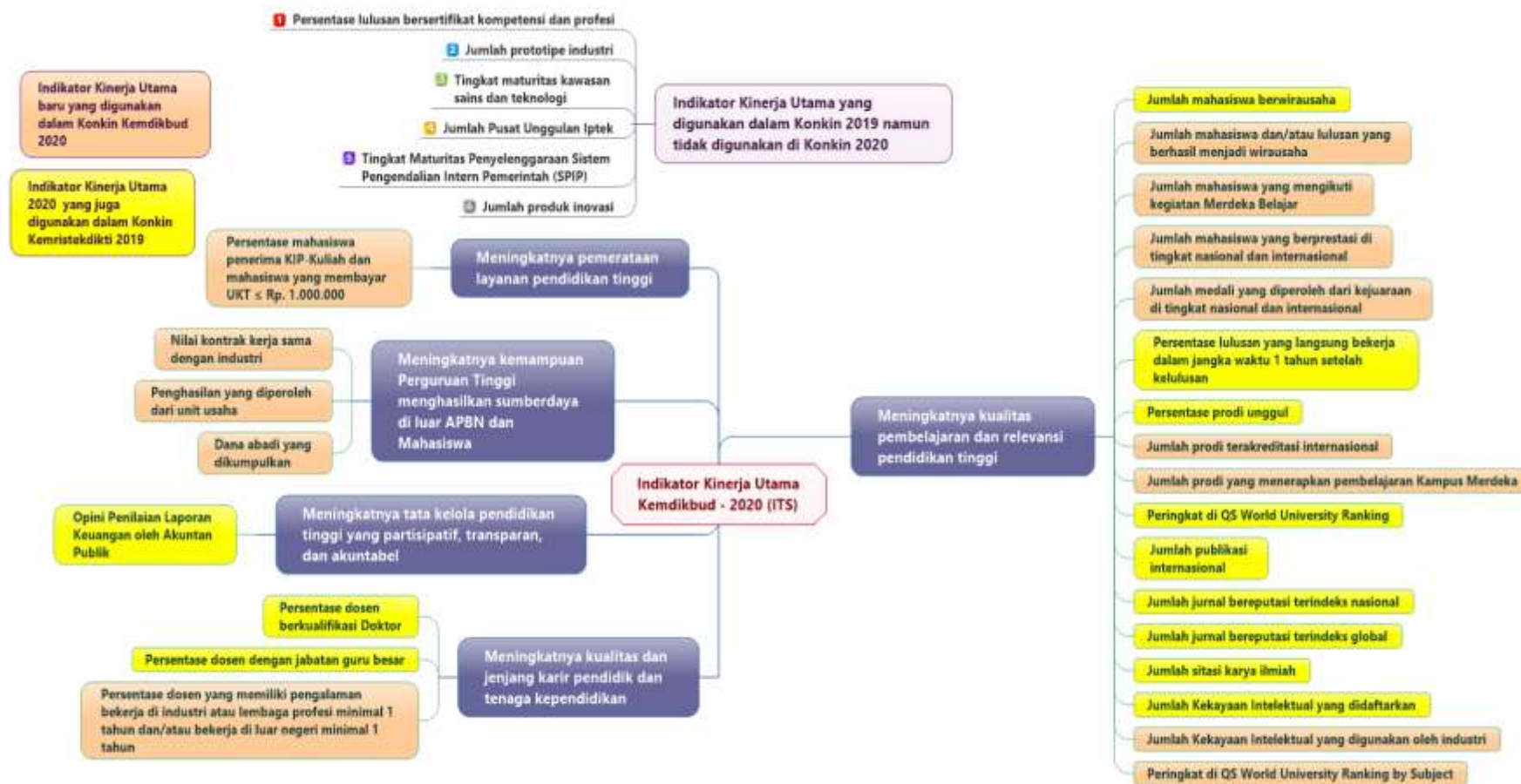
Berkaitan dengan target indikator kinerja utama Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang berhasil menjadi wirausaha dan Jumlah Kekayaan Intelektual yang digunakan oleh industri secara prinsip tidak ada data dukung yang kuat, sehingga target 2020 ditetapkan dengan dasar perkiraan yang wajar. Jumlah mahasiswa dan atau lulusan yang berhasil



menjadi wirausaha ditargetkan sebanyak 40 mahasiswa (10% dari mahasiswa yang berwirausaha) dan jumlah kekayaan intelektual yang digunakan oleh industri sebanyak 7 HAKI (+/- 2.3% dari jumlah HAKI ITS).

Laba Unit Usaha ITS PTNBH selama ini belum terukur. Unit Usaha ITS PTNBH (Fasilitas Olahraga, Asrama, Medical Centre, Grha, dll) sepanjang tahun 2019 mengumpulkan pendapatan sekitar 17 Miliar dengan kontribusi yang diberikan ke ITS adalah sebesar Rp 7.7 Miliar. Kontribusi ini belum setara dengan laba dikarenakan masih ada biaya gaji pegawai ITS dan remunerasinya yang perlu diperhitungkan per unit usaha. Atas kondisi tersebut, target tahun 2020, Laba Unit Usaha direncanakan sebesar Rp 3 Miliar.

Detail Indikator Kinerja Utama 2019 (rencana vs realisasi) dan penetapan target kinerja utama 2020 dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini.



Gambar 2.1. Indikator Kinerja Utama Kemdikbud (2020)





Tabel 2.1: Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019 dan Target Kinerja Tahun 2020 Berdasarkan Kontrak Kinerja Kementerian dengan ITS

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2019	Realisasi 2019	Target 2020
A	Indikator yang digunakan di 2019 dan dipertahankan di 2020				
1	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	Opini (nominal)	WTP	WTP	WTP
2	Jumlah mahasiswa dan atau lulusan yang berwirausaha	Mahasiswa (nominal)	450	298	450
3	Persentase Prodi Unggul	Persen (kumulatif)	80%	79,41%	80%
4	Persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	Persen (nominal)	63%	64,57%	65%
5	Persentase Dosen Berkualifikasi Doktor	Persen (kumulatif)	50%	46,12%	50%
6	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	Persen (kumulatif)	9.5%	9,9%	10.5%
7	Jumlah publikasi internasional	Judul (nominal)	1100	1264	1400
8	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	Produk (kumulatif)	30	280	305
9	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	Jurnal (kumulatif)	10	17	18
10	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	Jurnal (kumulatif)	1	1	2
11	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	Sitasi (kumulatif)	31000	45172	51000
12	Peringkat di <i>QS University Ranking</i>	Nomor urut ranking (nominal)	<650+	801+	801+
B	Indikator yang digunakan di 2019 dan tidak digunakan di 2020				
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	Persen (nominal)	0.85	0.9	N/A
	Jumlah prototipe industri	Produk (nominal)	30	30	
	Tingkat maturitas kawasan sains dan teknologi	Maturitas (nominal)	Tingkat madya	Tingkat madya	
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	Unit kerja (kumulatif)	5	4	
	Tingkat Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Tingkat Maturitas (nominal)	Level 3	3.9	
	Jumlah produk inovasi	Produk (nominal)	10	16	
C	Indikator baru di 2020				
13	Persentase mahasiswa penerima KIP-Kuliah dan mahasiswa UKT ≤ 1 juta	Persen (nominal)	N/A	23,09%	23%
14	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	Persen (nominal)	N/A	N/A	40
15	Jumlah prodi terakreditasi internasional	Prodi (kumulatif)	N/A	22 (include AUN)	8
16	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	Persen (kumulatif)	N/A	N/A	10%
17	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti kegiatan merdeka belajar	Mahasiswa (tahunan)	N/A	N/A	3360
18	Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	Mahasiswa (tahunan)	N/A	650	650
19	Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat nasional dan internasional	Mahasiswa (tahunan)	N/A	202	200
20	Jumlah Prodi menerapkan Kampus Merdeka	Prodi (kumulatif)	N/A	N/A	38
21	Jumlah Kekayaan Intelektual yang digunakan oleh industri	Jumlah Kekayaan Intelektual (kumulatif)	N/A	N/A	7
22	Nilai Kontrak Kerjasama dengan Industri	Rupiah Tahunan	N/A	249 Miliar	250 Miliar
23	Penghasilan (Laba) dari Unit Usaha	Rupiah Tahunan	N/A	N/A	3 Miliar



No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2019	Realisasi 2019	Target 2020
24	Dana Abadi yang dikumpulkan	Rupiah Tahunan	N/A	1,03 Miliar	7,5 Miliar
25	Peringkat di QS World University Ranking by Subject	Nomor urut ranking (nominal)	N/A	551 - 600	551 - 600

## B.2. TARGET EMAS ITS

Sementara itu, selain Kontrak Kinerja dengan dengan Kementerian, ITS juga mendapatkan 23 target kinerja EMAS (Ekselensi, Mendunia, Amanah, Sumbangsih) dari MWA-ITS. Hasil realisasi 2019 menunjukkan bahwa terdapat 10 indikator kinerja yang telah mencapai/melebihi target. Beberapa indikator kinerja tersebut antara lain:

1. Rasio jumlah publikasi internasional terindeks scopus akumulatif / jumlah dosen tercapai 6,86 dari target 3,15;
2. Rasio jumlah publikasi Bersama (Co-Authorship) internasional akumulatif / jumlah dosen tercapai 36,5 dari target 2,3;
3. Rasio Jumlah Sitasi dari Publikasi Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen tercapai 44,6 dari target 30,9;
4. Rasio jumlah judul penelitian / jumlah dosen telah tercapai 0,63 dari target 0,3;
5. Jumlah Juara Ranking 1 di Lomba Tingkat Nasional yang diraih Mahasiswa atau Tim Mahasiswa tercapai 59 dari target 50;
6. Rasio jumlah mahasiswa internasional terdaftar di program bergelar / jumlah mahasiswa tercapai 0,77 dari target 0,5;
7. Jumlah kejuaraan di Lomba Tingkat Internasional yang dijuarai mahasiswa tercapai 36 dari target 17;
8. Rasio jumlah anggaran riset/ jumlah dosen tercapai 101,4 juta dari target 70 juta /dosen;
9. Rasio jumlah program studi terakreditasi A / jumlah total program studi tercapai 79,41 dari target 66; dan
10. Rasio bandwidth (mbps) / jumlah mahasiswa tercapai 1 Mbps / mahasiswa dari target 0,8 Mbps / mahasiswa.

Dengan melihat trend yang positif atas capaian target kinerja di tahun 2019, maka dalam penyusunan target kinerja 2020, ITS telah menetapkan target kinerja optimistis serta disesuaikan dengan program-program kerja yang telah ditetapkan di tahun 2020. Berikut



pada tabel 2 ditampilkan detail perbandingan target dan capaian kinerja ITS EMAS di 2019 dan penetapan target EMAS di 2020.

**Tabel 2.2: Target ITS EMAS, Target Vs Realisasi Tahun 2019 dan Target Tahun 2020**

No.	Aspek	Bobot Aspek	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2019	Capaian 2019	Target 2020
1	Ekselensi	Reputasi Akademik	Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus Akumulatif / Jumlah Dosen	Jumlah Judul / Dosen	3,15	6,86	7,97
2			Rasio Jumlah Publikasi Bersama (Co-Authorship) Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen	Jumlah Judul / Dosen	2,3	36,52	2,5
3			Rasio Jumlah Sitasi dari Publikasi Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen	Jumlah sitasi / Dosen	30,9	44,6	45,1
4			Rasio Total Nilai H-Index Scopus Dosen / Jumlah Dosen	Nilai H-Index / Dosen	2,75	2,40	3
5			Rasio Jumlah Judul Penelitian / Jumlah Dosen	Jumlah Judul / Dosen	0,3	0,59	0,32
6			Jumlah Kejuaraan Ranking 1 di Lomba Tingkat Nasional yang diraih Mahasiswa atau Tim Mahasiswa	Jumlah Kejuaraan	50	59	55
7	Mendunia	Reputasi Internasional	Rasio Jumlah Program Studi S1 Terakreditasi Internasional / Jumlah Program Studi S1	%	76,57	59,70	90
8			Jumlah Kejuaraan di Lomba Tingkat Internasional yang Dijuarai Mahasiswa	Jumlah Kejuaraan	17	36	20
9			Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional terdaftar di Program Bergelar / Jumlah Mahasiswa	%	0,5	0,77	0,7
10			Rasio Jumlah Dosen Internasional / Jumlah Dosen	%	2,6	0,59	2,9
11	Amanah	Pengelolaan Sumber Daya Manusia	Rasio Jumlah Dosen / Jumlah Mahasiswa	%	5,3	5	5,6
12			Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana / Jumlah Mahasiswa	%	23	22	30
13			Rasio Jumlah Dosen Bergelar S3 / Jumlah Dosen	%	58	46,12	60
14			Rasio Jumlah Mahasiswa Baru Program Studi S1 Berbeasiswa Afirmasi / Jumlah Mahasiswa Baru Program Studi S1	%	0,54	0,09	0,63
15		Pengelolaan Sumber Daya Keuangan	Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total	%	9	8	10
16			Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Dosen	Rp. Juta/ Dosen	70	101,4	81
17			Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerjasama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. Milyar ) / Jumlah Anggaran total (dalam Rp. Milyar )	%	26,6	19,36	30,4
18			Jumlah Nilai Endowment Fund Akumulatif	Dalam Rp. Milyar	8	1,03	10



No.	Aspek	Bobot Aspek	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2019	Capaian 2019	Target 2020
19		Pengelolaan Sumber Daya Institusi	Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A / jumlah Total Program Studi	%	66	79,41	85
20			Rasio Jumlah Program Studi S3 / Jumlah Program Studi S1	%	45	44	45
21			Rasio Bandwith (mbps)/ Jumlah Mahasiswa	MBPS / Mhs	0,8	1	1
22	Sumbangsih	Kontribusi pada Masyarakat	Rasio Nilai Pendapatan Kerjasama Industri	Rp. Milyar	210	95,7	230
23		Kontribusi pada Lingkungan	Rasio Penggunaan Energi Listrik Berbasis Energi Terbarukan (kWh) / Penggunaan Energi Listrik Total (kWh)	%	4	0,01	5

### C. RENCANA KEGIATAN

Untuk mencapai target indikator kinerja tahun 2020, ITS berupaya secara maksimal untuk meningkatkan tata kelola di semua aspek baik dari segi efektifitas maupun efisiensi. Disamping itu, ITS juga menyusun berbagai program dan kegiatan yang memiliki dampak langsung terhadap pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan. Beberapa program dan kegiatan yang telah ditetapkan antara lain:

#### *Pendidikan & Kemahasiswaan:*

---

Peningkatan jumlah program studi yang terakreditasi internasional; peningkatan jumlah mahasiswa pascasarjana; pengembangan sistem pembelajaran melalui *Massive Open Online Course (MOOC)*; Implementasi Kampus Merdeka melalui penguatan Program Magang, KKN, dan Proyek Desa; Penguatan Kemampuan Profesional melalui pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi dan Pendidikan Profesional Insinyur; Pengembangan Kewirausahaan; Penyiapan Lomba/Kompetisi Mahasiswa Nasional / Internasional.

#### *Penelitian dan Inovasi:*

---

Perbaikan skema penelitian melalui riset penugasan untuk menghasilkan produk/prototype unggulan, peningkatan jumlah publikasi dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI); perbaikan skema insentif publikasi; perolehan riset-riset unggulan yang digagas dan dimotori oleh Pusat Penelitian dan Pusat Kebijakan di ITS



### ***Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama Profesional***

---

Upaya memperkuat Pengabdian Masyarakat scope nasional dan internasional, termasuk *alignment* dengan program KKN dan Proyek Desa di Kemahasiswaan, Penguatan Kerjasama, Promosi, dan jaringan alumni untuk mendapatkan kepercayaan Kerjasama Profesional dalam berkontribusi terhadap masyarakat dan pembangunan nasional.

### ***Sumber Daya Manusia (SDM):***

---

Penguatan *team building*, *social cohesiveness*, pengembangan SDM melalui percepatan kenaikan jabatan fungsional dosen, studi lanjut, kepangkatan dan karir tenaga kependidikan; restrukturisasi organisasi termasuk lab; dan evaluasi sistem kinerja pengukuran kinerja.

### ***Digitalisasi - ICT***

---

Membangun aplikasi untuk layanan digital (presensi online dan cashless payment system), pembelajaran digital, praktikum digital, membangun *intelligent campus*, dan membenahan pusat data.

### ***World Class University:***

---

Penguatan *internasional class* dan *networking*, isian data QS, *Employer Summit*; memperbesar jumlah inbound mahasiswa asing, memperbesar jumlah pengajar tamu dari Universitas / Mitra di Luar Negeri.

### ***Keuangan dan Aset:***

---

Perbaikan sistem pengadaan barang dan jasa serta sistem pengelolaan keuangan, pengembangan sistem *endowment*, evaluasi insentif kinerja; pengembangan sistem evaluasi efektifitas dan efisiensi anggaran unit kerja.

### ***Investasi:***

---

Penyelesaian Pembangunan ITS Tower I, menyusun perencanaan pembangunan ITS Tower II, pengadaan alat laboratorium - Ilmu Dasar, membangun gerbang pembatas wilayah kampus termasuk perawatan dan perbaikan beberapa fasilitas utama, dan pencarian Hibah dan Kerjasama Pengembangan Bisnis dan Usaha Penunjang.



Berbagai program dan kegiatan yang telah ditetapkan membawa konsekuensi jumlah anggaran. Pada tahun 2020, ITS menetapkan anggaran senilai Rp 1.131.401.637.638,- (Satu triliun seratus tiga puluh satu miliar empat ratus satu juta enam ratus tiga puluh tujuh ribu enam ratus tiga puluh delapan rupiah). Anggaran tersebut turun 14,71% dibandingkan dengan rencana anggaran di tahun 2019 (Rp 1,33 Triliun) dan naik 11,98% terhadap realisasi tahun 2019 (Rp 1,01 Triliun).

Pemanfaatan Anggaran Rp 1,13 Triliun di 2020 direncanakan untuk 3 hal utama, yaitu: 1) Gaji dan Remunerasi Dosen, Tendik baik PNS maupun Non PNS; 2) Kebutuhan operasional pendidikan dan pendukung pendidikan; serta 3) Investasi dan Pengembangan Institusi. Rp 420,52 Milyar (37,08%) dialokasikan untuk Gaji dan Remunerasi Dosen, Tendik baik PNS maupun Non PNS, Rp 359,8 Milyar (31,74%) dialokasikan di kebutuhan operasional pendidikan dan pendukung pendidikan, serta Rp 351,07 Milyar (30,97%) dialokasikan di Investasi dan Pengembangan Institusi.

Sumber Pembiayaan 2020 senilai Rp 1.131.401.637.638,- diharapkan bersumber dari APBN sebesar Rp 410.424.228.000,- (36,28% dari Total Anggaran). sedangkan sumber dari dana Non APBN (Non PNBP) sebesar Rp 720.977.409.639,- (63,72%).

Anggaran yang bersumber dari APBN (Rp 410,42 Milyar) terdiri dari:

- ✚ Gaji dan tunjangan PNS Rp. 174.120.687.000,- atau 42,42% dari Total APBN.
- ✚ BPPTN Badan Hukum dari Setjen Rp. 82.484.791.000,- atau 20,1% dari Total APBN.
- ✚ BPPPTN Badan Hukum selain dari Setjen<sup>1</sup> Rp. 153.818.750.000,- atau 37,48% dari Total APBN. dan
- ✚ Pinjaman: -

Sedangkan anggaran yang bersumber dari Non APBN (Rp 721 Milyar) terdiri dari:

- ✚ Biaya pendidikan Rp. 346.964.923.543,- atau 48,12%.
- ✚ Usaha PTNBH (UPT. FASUM. FASOR. dll) Rp. 5.000.000.000,- atau 0,7%.
- ✚ Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi (DKPU. ITS Tekno Sains. dll) Rp 75.000.000.000,- atau 10,30%.
- ✚ Pengelolaan kekayaan PTN BH Rp. 18.250.000.000,- atau 1,74% .

---

<sup>1</sup> Prognosa perolehan, actual bergantung bergantung kepada usulan dan kebijakan Kementerian



- ✚ Saldo kas 2019 sebesar Rp 275.762.486.095,- (38,25%), merupakan sisa dana dan kewajiban yang belum dibayar dari tahun buku 2019
- ✚ Dan Endowment Fund tahun 2020 sebesar Rp 7.500.000.000,- yang merupakan kumulatif perolehan Dana Abadi / *Endowment Fund* yang diperoleh dari masyarakat dan penyisihan 2.5% sisa netto anggaran tahun berjalan (0,71%)

Struktur anggaran keuangan antara yang bersumber dari APBN (36,28%) dan Non APBN (63,72%) menunjukkan bahwa ITS PTN Badan Hukum telah berupaya secara maksimal untuk menggali pendapatan yang bersumber dari Non APBN. Sementara itu, sumber anggaran Non APBN yang bersumber dari biaya pendidikan yang hanya 48.12% menunjukkan bahwa ITS PTN Badan Hukum telah berupaya maksimal untuk menggali sumber anggaran di luar biaya pendidikan. Beberapa upaya yang dilakukan adalah: pembenahan sistem manajemen layanan kerjasama; penyiapan fasilitas atau modal kerja unit bisnis; dan evaluasi dan revisi sistem penghargaan/insentif.

Selanjutnya, keterkaitan antara rencana kegiatan 2020 dengan indikator kinerja kemenristekdikti dan alokasi anggaran disajikan pada Tabel 2.3 : Rencana Kegiatan Tahun 2020 berikut ini.



Tabel 2.3: Rencana Kegiatan Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Satuan	Biaya					Total Biaya
			APBN				SELAIN APBN	
			Gaji dan Tunjangan PNS (001)	BPPTNBH	Alokasi Pendanaan BPPTNBH Selain Dikbud	Pinjaman		
1	Persentase mahasiswa penerima KIP-Kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT ≤ Rp. 1.000.000	Persen (tahunan)			37,500,681,512			37,500,681,512
2	Jumlah mahasiswa berwirausaha	Mahasiswa (tahunan)						
3	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	Mahasiswa (tahunan)						
4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	Mahasiswa (tahunan)						
5	Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	Mahasiswa (tahunan)						
6	Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat nasional dan internasional	Medali (tahunan)						
7	Persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	Persen (Kumulatif)		6,914,700,000			6,989,245,040	13,903,945,040
8	Persentase prodi unggul	Persen (kumulatif)						
9	Jumlah prodi terakreditasi internasional	Prodi (kumulatif)						
10	Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	Prodi (kumulatif)						
11	Peringkat di <i>QS World University Ranking</i>	Nomor urut ranking (nominal)		3,585,004,431	116,318,068,488		55,876,257,930	196,779,330,849
12	Peringkat di <i>QS World University Ranking by Subject</i>	Nomor urut ranking (nominal)						





No	Indikator Kinerja	Satuan	Biaya				Total Biaya		
			APBN			SELAIN APBN			
			Gaji dan Tunjangan PNS (001)	BPPTNBH	Alokasi Pendanaan BPPTNBH Selain Dikbud			Pinjaman	
13	Jumlah publikasi internasional	Judul (nominal)		21,000,000,000					
14	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	Jurnal (kumulatif)							
15	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jurnal (kumulatif)							
16	Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi (Kumulatif)							
17	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	Produk (Kumulatif)							
18	Jumlah Kekayaan Intelektual yang digunakan oleh industri	Jumlah KI (Kumulatif)							
19	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	Persen (Kumulatif)					15,205,775,236		
20	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	Persen (Kumulatif)							
21	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	Persen (Kumulatif)							
22	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	Opini (Nominal)						174,120,687,000	50,985,086,569
23	Nilai kontrak kerja sama dengan industri	Rupiah (tahunan)							
24	Penghasilan yang diperoleh dari unit usaha	Rupiah (tahunan)							
25	Dana abadi yang dikumpulkan	Rupiah (tahunan)							
Jumlah			174,120,687,000	82,484,791,000	153,818,750,000	-	1,051,142,545,209	1,131,401,637,638	



#### D. INVESTASI

Berdasarkan program strategis yang telah dicanangkan, ITS telah mengalokasikan dana investasi dengan mempertimbangkan skala prioritas sebagai berikut:

- Kelanjutan pembangunan gedung yang belum selesai dan gedung-gedung baru, termasuk diantaranya penyelesaian pembangunan ITS Tower I (100%) dan inisiasi penyiapan pembangunan ITS Tower II;
- Pembangunan gerbang sebagai pembatas tanah wilayah kampus;
- Renovasi gedung prioritas: asrama, graha, gedung-gedung lama, kelas untuk *smart classroom*;
- Pengadaan alat laboratorium, alat pendidikan, dan alat perkantoran;
- Untuk kelanjutan pembangunan sarana prasarana yang telah dialokasikan pada tahun sebelumnya.

Detail rincian investasi terdapat pada Tabel 2.4.

**Tabel 2.4: Usulan Investasi Tahun 2020**

No.	Nama Pekerjaan	Pagu (Rp)
1	Lanjutan Pembangunan Gedung FMIPA Tower (Menara Sains) Tahap VI	47.954.829.000
2	Pengembangan Parkir Sepeda Motor Pusat (Bertingkat)	-
3	Pembangunan Gudang dan Workshop Teknisi Sarpras	1.247.773.000
4	Pembangunan Gudang Aset ITS	956.950.000
5	Lanjutan Pembangunan Parkir dan Area Perawatan Kendaraan Dinas ITS	768.395.000
6	Pembangunan Ruang Kelas dan Laboratorium Departemen Teknik Kimia Industri Fakultas Vokasi	685.000.000
7	Pembangunan Gerbang ITS (Sisi Selatan, Barat dan Utara)	4.635.000.000
8	Pembangunan Pagar Pembatas Kampus ITS Sisi Utara (Sutorejo)	1.690.149.000
9	Pembuatan Portal Gate Dan Pos Satpam Di 3 (tiga) Pintu Gerbang Utama	975.000.000
10	Penggantian dan Instalasi Sistem AC Di Gedung Research Center (dari water cooler menjadi air cooler)	2.200.000.000
11	Perbaikan Kelas Untuk Standard Kelas Internasional (38 Departement)	7.600.000.000
12	Renovasi Ruang Kerja Sesuai SOTK baru	2.000.000.000
13	Perbaikan Atap Gedung Biologi	1.698.692.000
14	Pengecatan Gedung Asrama Mahasiswa Blok G, H, I, dan J	1.000.000.000
15	Renovasi Asrama Mahasiswa Blok B, C, D, E dan Kantin	339.840.000
16	Renovasi Ruang Kerja, Sidang dan Sekretaris Para Wakil Rektor ITS	960.883.000
17	Perbaikan Interior Gedung UPMB	500.000.000
18	Renovasi Ruang Kelas Departement Statistika Bisnis	200.000.000
19	Rehabilitasi Ruang Kerja ULP	200.000.000
20	Perbaikan Gedung Theater A	200.000.000
21	Perbaikan Gedung Theater B	200.000.000
22	Perbaikan Gedung Theater C	200.000.000
23	Renovasi Ruang Untuk Pengelola STP	200.000.000
24	Pebbaikan KM-WC Dep. Statistika Bisnis LT1 dan LT2 , Dan Pengecatan Ruang Kelas	200.000.000
25	Renovasi KM/WC di Gedung KPA Dr. Angka Lantai 1	77.423.000
26	Renovasi Rumah Dinas Blok J no. 10	100.000.000
27	Penggantian Karpet Tangga Gedung Rektorat	78.748.000
28	Rehabilitasi Plafon Selasar Departemen Teknik Fisika	550.000.000
29	Pengadaan Mobil Golf	-
30	Modifikasi Kendaraan Bus Menjadi Mobil Tangki Air	-
31	Pembangunan Ruang Laboratorium Departemen Sistem Informasi Di Gedung ex. LPPM Lantai 2	-
32	Renovasi signage sesuai SOTK baru	200.000.000
33	Signage Di 10 (sepuluh) Titik Kawasan Kampus ITS	150.000.000
34	Pengadaan Signage Identity ITS di Gedung Rektorat	100.000.000
35	Rehabilitasi Paving Area Parkir Graha Sepuluh Nopember	200.000.000
36	Rehabilitasi Area Lapangan Upacara Depan Perpustakaan	200.000.000
37	Rehabilitasi Jalur Pedestrian Seluruh Kawasan ITS	200.000.000
38	Rehabilitasi Lansekap Area Gerbang Masuk ITS Sisi Barat	200.000.000
39	Renovasi Departemen dari dana Departemen	5.726.915.553



	<b>SUB TOTAL PELAKSANAAN PEKERJAAN GEDUNG 2020</b>	<b>84.395.597.553</b>
1	Lanjutan Pembangunan Gedung FMIPA (Menara Sains) 2019	13.940.557.427
2	Pembangunan Tandon Gedung Research Center 2019	310.100.000
3	Perbaikan Gardu Listrik dan Peremajaan TM 20kV ITS Lanjutan	2.044.800.000
4	Pekerjaan Konstruksi Rumah Genset, Ruang Panel dan Trafo Beserta Kelengkapannya Untuk 2 (Dua) Gedung Baru (Dept. Desain Interior dan Geofisika)	3.330.585.000
5	Perbaikan Saluran Primer dan Sekunder ITS Sisi Timur	853.550.000
6	Perbaikan Atap Rektorat	939.340.000
	<b>SUB TOTAL PELAKSANAAN PEKERJAAN 2019 (LINTAS TAHUN)</b>	<b>21.418.932.427</b>
1	Pengadaan Alat Laboratorium Dasar	10.000.000.000
2	Pengadaan Alat Laboratorium yang Belum Terealisasi 2019	-
3	Pengadaan Peralatan Penunjang Perkuliahan Gedung UPMB	380.000.000
4	Pengadaan Meubelair Departemen Geofisika	810.000.000
5	Pengadaan Meubeler Ruang Pengelola STP	800.000.000
6	Pengadaan Meubelair Gedung Asrama Mahasiswa	850.000.000
7	Pengadaan Mobil All New Hiace Luxury (1 unit)	550.000.000
8	Mini Excavator Mobile Kap. 3,3 ton	525.825.000
9	Pengadaan Peralatan Departemen dari Departemen	4.058.443.963
	<b>SUB TOTAL PELAKSANAAN PENGADAAN ALAT 2020</b>	<b>17.974.268.963</b>
	<b>GRAND TOTAL</b>	<b>123.788.798.943</b>



## E. BIAYA DAN SUMBER PEMBIAYAAN

### E.1. BIAYA

Tabel 2.5: Biaya

KOMPONEN BIAYA	Realisasi RKAT 2019	RKAT 2020	2020											
			Belanja Pegawai			Honor Terkait Kegiatan/Tim			Belanja Modal			Belanja Barang		
			Biaya	Vol	Sat	Biaya	Vol	Sat	Biaya	Vol	Sat	Biaya	Vol	Sat
E.1.1. BIAYA (GAJI DAN TUNJANGAN PNS)	163,161,286,748	174,120,687,000	174,120,687,000	1,490	Pegawai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1. BIAYA DOSEN PNS	123,352,012,662	137,352,262,000	137,352,262,000	930	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
A. Gaji Dan Tunjangan	61,551,409,653	63,506,335,000	63,506,335,000	930	Pegawai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
B. Tunjangan Jabatan Akademik	6,779,951,888	9,756,568,000	9,756,568,000	733	Pegawai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
C. Tunjangan Profesi	37,096,102,000	44,114,078,000	44,114,078,000	677	Pegawai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
D. Tunjangan Kehormatan	11,407,548,800	13,459,220,000	13,459,220,000	90	Pegawai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
E. Uang Makan	6,393,225,321	6,273,768,000	6,273,768,000	930	Pegawai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
F. Tunjangan Tugas Belajar	123,775,000	243,293,000	243,293,000											
2. BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN PNS	39,809,274,086	36,768,425,000	36,768,425,000	560	Pegawai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
A. Gaji dan Tunjangan	35,255,600,092	31,392,441,000	31,392,441,000	560	Pegawai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
B. Uang Makan	4,353,704,994	5,175,984,000	5,175,984,000	560	Pegawai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
C. Uang Lembur	199,969,000	200,000,000	200,000,000	1	Tahun									
E.1.2. BIAYA (BPPTNBH)	173,097,471,614	236,303,541,000	40,524,285,976	618	Pegawai	-	-	-	2,185,523,593	89	pkt	236,303,541,000	1	tahun
1. OPERASIONAL	102,570,726,568	154,693,569,081			-	-	-	-	-	-	-	154,693,569,081		
A. Pendidikan (1)	1,888,367,886	6,914,700,000		-	-	-	-	-	-	-	-	6,914,700,000		
A.1. Layanan Pembelajaran			-	-										
Pengadaan e Jurnal Science Direct ITS		5,222,200,000										5,222,200,000		
Pengadaan e Jurnal IEEE dan Proquest		1,692,500,000										1,692,500,000		
Pengadaan e-jurnal Cengage Learning Gale ITS														



KOMPONEN BIAYA	Realisasi RKAT 2019	RKAT 2020	2020											
			Belanja Pegawai			Honor Terkait Kegiatan/Tim			Belanja Modal			Belanja Barang		
			Biaya	Vol	Sat	Biaya	Vol	Sat	Biaya	Vol	Sat	Biaya	Vol	Sat
Pengadaan e jurnal ASME, ASCE dan Maritime Economics and Logistic														
Pengadaan ejurnal Springerlink and Nature														
Pengadaan Emerald Jurnal														
Pengadaan Cambridge Journal Online														
A.2. Kegiatan Kemahasiswaan			-	-										
Melaksanakan kegiatan : TOT, Gemastik, OPPEK, Mawapres, Debat Bhs Inggris, LKMM, On MIPA, POMITS, MTQ, Pengiriman delegasi, Bantuan Ormawa, Kontes Robot, IMC, Komurindo, KMHE, KJI-KBGI, KMLI, Shell Eco Marathon, Tim Chem E-car, PSM, Pimnas	1,888,367,886													
B. Penelitian (2)	68,185,358,913	137,318,068,488	-	-	-	-	-	-	-	-	-	137,318,068,488	-	-
B.1. Penelitian BPPTNBH	15,039,092,402	21,000,000,000										21,000,000,000		
B.2. Penelitian APBN-K	53,146,266,511	116,318,068,488										116,318,068,488		
C. Pengabdian Kepada Masyarakat (2)	5,294,654,500		-	-									1	Pkt/Keg
D. Manajemen (1)	27,202,345,269	10,460,800,593	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10,460,800,593	1	Tahun
Langganan Daya Jasa	26,780,880,085	10,388,959,365										10,388,959,365	1	Tahun
Biaya Langganan Bandwith	12,800,000,000	-										-		
Biaya Langganan Listrik	10,186,812,161	7,421,658,305										7,421,658,305		
Biaya Langganan Telephon	37,146,924	25,656,417										25,656,417		
Biaya Langganan PDAM	3,756,921,000	2,941,644,643										2,941,644,643		



KOMPONEN BIAYA	Realisasi RKAT 2019	RKAT 2020	2020											
			Belanja Pegawai			Honor Terkait Kegiatan/Tim			Belanja Modal			Belanja Barang		
			Biaya	Vol	Sat	Biaya	Vol	Sat	Biaya	Vol	Sat	Biaya	Vol	Sat
Operasional terpusat, pemeliharaan sarpras terpusat	421,465,184	71,841,228										71,841,228	1	Tahun
2. BIAYA DOSEN NON PNS (1)	3,781,400,457	5,039,885,056	5,039,885,056	112	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
A. Gaji Dan Tunjangan	3,781,400,457	5,039,885,056	5,039,885,056	112	Pegawai	-	-		-	-		-		-
B. Uang Makan														
3. BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN NON PNS (1)	24,579,566,172	35,484,400,920	35,484,400,920	506	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
A. Gaji dan Tunjangan	24,579,566,172	35,484,400,920	35,484,400,920	506	Pegawai	-	-		-	-		-		-
B. Uang Makan				....		-	-		-	-		-		-
4. INVESTASI (3)	7,609,261,020		-	-	0	-	-	-				-	-	-
A. Peralatan dan Mesin	6,348,380,120		-	-		-	-					-		-
B. Biaya Pengadaan Gedung dan Bangunan	1,260,880,900	-												
5. PENGEMBANGAN (4)	34,556,517,397	41,085,685,943	-	-	0	-	-	-	-	-	-	41,085,685,943	1	-
A. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi			-	-			....		-	-			....	Pkt/Keg
B. Keilmuan/Keahlian Dosen dan Tenaga Kependidikan			-	-			....		-	-			....	Pkt/Keg
C. Pengembangan Lainnya yang Disebutkan dalam Renstra PTNBH (WCU)	12,166,303,648	3,585,004,431	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,585,004,431	-	-
Kegiatan WCU Dir. Kemitraan Global	4,432,517,661	4,000,000,000												
Microsoft Lisensi	1,267,442,000	1,267,442,000										1,267,442,000		
Lisensi Matlab dan Toolbox	406,725,000	406,725,000										406,725,000		
Pengadaan Software iThenticate	199,387,620	206,236,800										206,236,800		
Kegiatan STP dan Inovasi	3,821,989,921													



KOMPONEN BIAYA	Realisasi RKAT 2019	RKAT 2020	2020											
			Belanja Pegawai			Honor Terkait Kegiatan/Tim			Belanja Modal			Belanja Barang		
			Biaya	Vol	Sat	Biaya	Vol	Sat	Biaya	Vol	Sat	Biaya	Vol	Sat
2. Pengadaan e-jurnal IEEE dan Proquest ITS Tahun 2019	1,692,500,000													
3. e-Jurnal Emerald	137,594,970													
4. e-Jurnal ASME	60,083,100													
5. e-Jurnal ASCE	120,334,500													
6. e-Jurnal Maritim, Economic and Logistic	27,728,876													
D. Pengembangan yang Merupakan Penugasan dari Pemerintah	22,390,213,749	37,500,681,512		-	0	-	-	-	-	-	-	37,500,681,512	1	-
Beasiswa KNB	2,069,160,807	3,818,750,000										3,818,750,000	1	Pkt/Keg
Beasiswa (biaya hidup, biaya buku, biaya penelitian, tunjangan biaya domisili)	8,624,582,003	18,183,600,000										18,183,600,000		
SNMPTN dan SBMPTN	7,164,689,000	11,054,431,512										11,054,431,512		
Kegiatan Kemahasiswaan	861,220,660	4,443,900,000										4,443,900,000		
Kegiatan lainnya (PUI PT, bantuan kegiatan dosen)	3,670,561,279											-		
E.1.3. BIAYA (Selain APBN)	674,141,390,695	720,977,409,638	210,877,992,500						179,582,554,689	88	pkt	720,977,409,638		
1. OPERASIONAL	324,806,069,747	205,112,170,993				-			-			205,112,170,993		
A. Pendidikan	50,973,794,730	23,386,256,876				-			-			23,386,256,876		
Kegiatan pendukung pembelajaran di tingkat fakultas, unit dan departemen	35,966,866,754	23,386,256,876	-	-			....			....		23,386,256,876	1	Pkt/Keg
Biaya Melaksanakan kegiatan : TOT, Gemastik, OPPEK, Mawapres, Debat Bhs Inggris, LKMM, On MIPA, POMITS, MTQ, Pengiriman delegasi, Bantuan Ormawa, Kontes Robot, IMC, Komurindo, KMHE, KJI-KBGI, KMLI, Shell	15,006,927,976													





KOMPONEN BIAYA	Realisasi RKAT 2019	RKAT 2020	2020											
			Belanja Pegawai			Honor Terkait Kegiatan/Tim			Belanja Modal			Belanja Barang		
			Biaya	Vol	Sat	Biaya	Vol	Sat	Biaya	Vol	Sat	Biaya	Vol	Sat
Eco Marathon, Tim Chem E-car, PSM, Pimnas dan Kegiatan Kemahasiswaan ditingkat unit dan jurusan														
B. Penelitian	19,400,781,393	55,876,257,930	-	-			....			....		55,876,257,930	....	Pkt/Keg
Pembiayaan riset internasional, Pembiayaan riset nasional, Kegiatan Penelitian Kerjasama Riset Profesional, Seminar Internaional	19,400,781,393	20,876,257,930												
Penelitian Kerjasama - PUSLIT / PUSKA / PUI														
Insentif dan Biaya Publikasi		15,000,000,000												
Penelitian Unggulan, dll		20,000,000,000												
C. Pengabdian Kepada Masyarakat	231,975,417,560	75,000,000,000	-	-			....			....		75,000,000,000	....	Pkt/Keg
Kegiatan Penelitian Kerjasama Profesional di BPPU	114,746,334,131	45,000,000,000												
Operasional PT ITS Tekno Sain	117,229,083,429	30,000,000,000												
D. Manajemen (termasuk Bandwith)	22,456,076,064	50,849,656,187		-			....			....		50,849,656,187	....	Pkt/Keg
2. BIAYA DOSEN NON PNS	5,288,877,946	4,434,673,500	4,434,673,500	....	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
A. Gaji Dan Tunjangan				....		-	-		-	-				-
B. Tunjangan Jabatan Akademik				....		-	-		-	-				-
C. Tunjangan Profesi				....		-	-		-	-				-
D. Tunjangan Kehormatan				....		-	-		-	-				-
E. Uang Makan				....		-	-		-	-				-



KOMPONEN BIAYA	Realisasi RKAT 2019	RKAT 2020	2020											
			Belanja Pegawai			Honor Terkait Kegiatan/Tim			Belanja Modal			Belanja Barang		
			Biaya	Vol	Sat	Biaya	Vol	Sat	Biaya	Vol	Sat	Biaya	Vol	Sat
F. Honorarium Dosen LB	5,288,877,946	4,434,673,500	4,434,673,500	....		-	-		-	-				-
3. BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN NON PNS	14,573,198,121	16,443,319,000	16,443,319,000	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
A. Gaji dan Tunjangan				....		-	-		-	-				-
B. Uang Makan				....		-	-		-	-				-
C. Honorarium THL/Kontrak	14,573,198,121	16,443,319,000	16,443,319,000											
4. INVESTASI	108,966,569,396	123,788,798,943	-	-	-	-	-	-	123,788,798,943	88	Pkt		-	-
A. Gedung dan Bangunan	79,649,297,523	100,161,443,980	-	-		-	-		100,161,443,980	45	Pkt			-
B. Peralatan dan Mesin	29,317,271,873		-	-		-	-			....				-
Peralatan Laboratorium Jurusan Terpusat		11,990,000,000							11,990,000,000	6	pkt			
Pengadaan Peralatan dan mesin Unit dan Jurusan		11,637,354,963							11,637,354,963	37	pkt			
5. PENGEMBANGAN	13,242,359,931	15,205,775,236	-	-	0	-	-	-	-	-	-	15,205,775,236	-	-
Pengembangan Lainnya yang Disebutkan dalam Renstra PTNBH	13,242,359,931	15,205,775,236	-	-			....		-	-		15,205,775,236	....	
REMUNERASI	157,451,240,740	185,000,000,000	185,000,000,000	2,084	Pegawai									
KEWAJIBAN TAHUN SEBELUMNYA	49,813,074,814	170,992,671,967	-	-	-	-	-	-	-	-	-	170,992,671,967	-	-
C. Pengembangan Lainnya yang Disebutkan dalam Renstra PTNBH		170,992,671,967										170,992,671,967		
Grand Total (Biaya Gaji dan Tunjangan PNS+ BPPTNBH+ NonAPBN)	1,010,400,149,057	1,131,401,637,638	420,522,965,476				-	-	123,788,798,943	177	pkt	587,089,873,220		



## E.2. SUMBER PEMBIAYAAN

**TABEL 2.6: SUMBER PEMBIAYAAN**

SUMBER PEMBIAYAAN		Realisasi 2019	RKA 2020
APBN		358.867.129.799	410.424.228.000
A.	Gaji dan Tunjangan PNS (001)	163.161.286.748	174.120.687.000
B.	BPPTNBH Setjen	97.560.847.314	82.484.791.000
C.	Alokasi Pendanaan selain Setjen	98.144.995.737	153.818.750.000
D.	Pinjaman		-
SELAIN APBN		877.965.030.152	720.977.409.639
A.	Dana Masyarakat	7.943.497.673	-
B.	Biaya Pendidikan	349.706.648.685	346.964.923.543
1.	Diploma	19.819.422.042	346.964.923.543
2.	Sarjana (UKT)	164.718.940.000	
3.	Sarjana (Non UKT)	124.836.561.643	
4.	Magister (S2)	33.554.750.000	
5.	Doktoral (S3)	6.776.975.000	
6.	Profesi		
7.	Spesialis		
8.	Sub Spesialis		
C.	Pengelolaan Dana Abadi		
D.	Usaha PTN BH	17.266.667.531	5.000.000.000
1.	Usaha 1 (Aset Manajemen Unit)	16.081.909.531	
2.	Usaha 2 (Laboratorium)	1.184.758.000	
3.	Usaha 3 (Lainnya)		
E.	Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi	249.081.695.121	75.000.000.000
1.	Kerjasama (Lembaga/Badan Usaha)	249.081.695.121	75.000.000.000
2.	Kerjasama (Anak Usaha)		
F.	Pengelolaan Kekayaan PTN BH	15.767.133.404	18.250.000.000
G.	APBD		-
H.	Pinjaman		-
I.	Saldo Kas	238.199.387.738	275.762.486.095
TOTAL		1.236.832.159.951	1.131.401.637.638

## F. KAJIAN RISIKO

### F.1. Identifikasi Risiko

Risiko berhubungan dengan ketidakpastian yang terjadi karena kurang atau tidak tersedianya cukup informasi tentang apa yang akan terjadi. Sesuatu yang tidak pasti (*uncertain*) dapat berakibat menguntungkan atau merugikan. Ketidakpastian yang menimbulkan kemungkinan menguntungkan dikenal dengan istilah peluang



(*Opportunity*), sedangkan ketidakpastian yang menimbulkan akibat yang merugikan dikenal dengan istilah risiko (*Risk*). Secara umum risiko dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang dihadapi seseorang atau perusahaan dimana terdapat kemungkinan yang merugikan.

Manajemen risiko merupakan suatu proses yang logis dan sistematis dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, mengendalikan, mengawasi, dan mengkomunikasikan risiko yang berhubungan dengan segala aktivitas, fungsi atau proses dengan tujuan dapat meminimasi kerugian dan memaksimalkan kesempatan. Manajemen risiko yang baik dapat membantu institusi menghindari semaksimal mungkin biaya-biaya yang terpaksa harus dikeluarkan, selain itu analisa risiko dapat membantu manajemen memutuskan apakah risiko yang dihadapi institusi akan dihindari atau diambil.

Tahapan pertama dalam manajemen risiko adalah identifikasi risiko. Identifikasi risiko merupakan suatu proses yang secara sistematis dan terus menerus dilakukan untuk mengidentifikasi kemungkinan timbulnya risiko atau kerugian terhadap kekayaan, hutang, dan personil perusahaan. Proses identifikasi risiko ini mungkin adalah proses yang terpenting, karena dari proses inilah, semua risiko yang ada atau yang mungkin terjadi pada suatu proyek, harus diidentifikasi.

Setelah proses identifikasi semua risiko-risiko yang mungkin terjadi, diperlukan tindak lanjut untuk menganalisis risiko-risiko tersebut. Dalam hal ini yang dibutuhkan adalah menentukan signifikansi atau dampak dari risiko tersebut, melalui suatu analisis probabilitas, sebelum risiko-risiko tersebut dibawa memasuki tahapan respon manajemen. Analisis risiko didefinisikan sebagai sebuah proses yang menggabungkan ketidakpastian dalam bentuk kuantitatif, menggunakan teori probabilitas, untuk mengevaluasi dampak potensial suatu risiko. Untuk melakukan proses evaluasi tersebut, dibutuhkan suatu parameter yang jelas untuk dapat mengukur dampak dari suatu risiko dengan tepat. Beberapa parameter untuk proses evaluasi risiko seperti pada tabel F.1.1 dan tabel F.1.2.

**Tabel F.1.1 Parameter Peluang Risiko**

Tingkatan	Parameter	Deskripsi
A	Sangat Sering	Kemungkinan terjadi > 50%, Dapat terjadi dengan frekuensi tinggi dalam satu tahun
B	Sering	Kemungkinan terjadi > 20%. Mungkin terjadi kira-kira beberapa kali dalam satu tahun
C	Jarang	Probabilitas kurang dari pada 50%, tetapi masih cukup tinggi. Mungkin terjadi lebih dari sekali
D	Jarang Sekali	Kecil kemungkinan tetapi tidak diabaikan, Probabilitas rendah



**Tabel F.1.2 Parameter Dampak Risiko**

Tingkatan	Parameter	Deskripsi
1	Rendah Sekali	Cukup mengganggu jalannya program kerja, Mengganggu pencapaian tujuan organisasi meskipun tidak signifikan. Berdampak pada pandangan negatif internal terhadap institusi
2	Rendah	Mengganggu jalannya program kerja. Berdampak pada pandangan negatif terhadap institusi dalam skala lokal (telah masuk dalam pemberitaan media lokal) Dampak yang terjadi kecil dan kerugian finansial pada skala medium.
3	Tinggi	Terganggunya jalannya program kerja dan pelayanan Sebagian tujuan organisasi gagal dilaksanakan Berdampak pada pandangan negatif terhadap institusi dalam skala nasional (telah masuk dalam pemberitaan media lokal dan nasional) Dampak yang terjadi besar dan kerugian finansial besar.
4	Tinggi Sekali	Sangat terganggunya jalannya program kerja dan pelayanan secara menyeluruh Sebagian besar tujuan organisasi gagal dilaksanakan Merusak citra institusi dalam skala nasional (telah masuk dalam pemberitaan media lokal dan nasional) Dampak yang terjadi sangat besar dan kerugian finansial sangat besar.

Setelah risiko-risiko yang mungkin terjadi dievaluasi dengan menggunakan parameter-parameter probabilitas dan konsekuensi risiko diatas, selanjutnya dapat dilakukan suatu analisa untuk mengevaluasi dampak risiko secara keseluruhan, dengan menggunakan matriks evaluasi risiko, seperti tabel F.1.3. berikut:

**Tabel F.1.3 Matriks Penilaian Risiko**

PELUANG	DAMPAK			
	1	2	3	4
A				
B				
C				
D				

Setelah mendapat titik temu antara peluang dan dampak dalam penilaian risiko terdapat inisial yang dijelaskan pada tabel F.1.4 mengenai interpretasi inisial risiko.

**Tabel F.1.4 Interpretasi Inisial Risiko**

Kode	Klasifikasi Risiko	Manajemen	Penanganan
<b>ST</b>	Sangat Tinggi	Perlu perencanaan khusus tingkat top manajemen	Penanganan segera /kondisi darurat
<b>T</b>	Tinggi	Perlu perhatian khusus tingkat top manajemen	Tidakn perbaikan secepat mungkin
<b>S</b>	Sedang	Tidak perlu melibatkan top manajemen	Segera diambil tindakan penanganan
<b>R</b>	Rendah	Tidak perlu melibatkan top manajemen	Cukup dengan menerapkan prosedur rutin yang berlaku



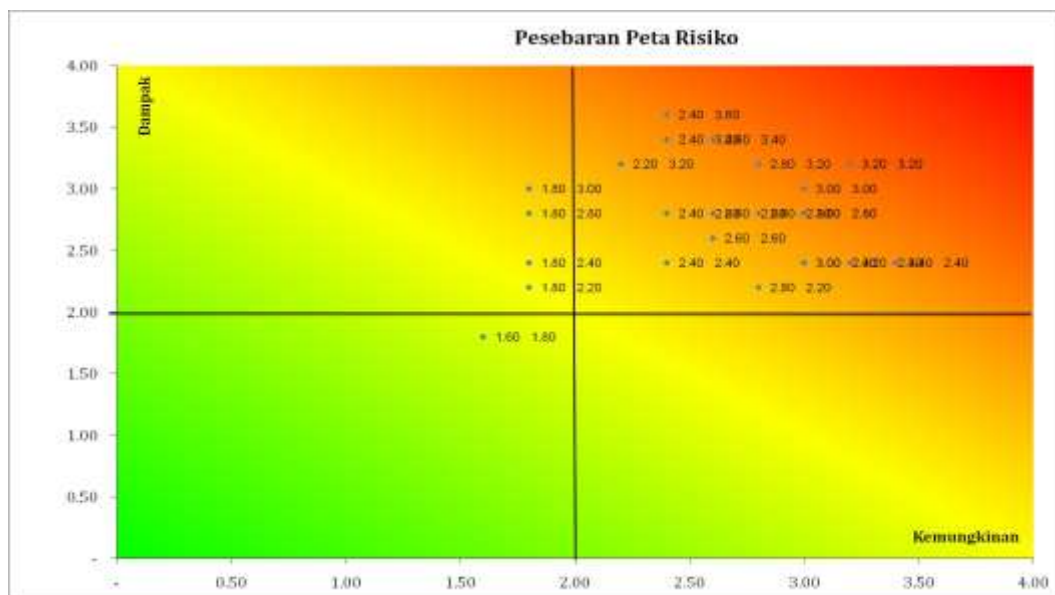
Institut Teknologi Sepuluh Nopember yang memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat tidak terlepas dari risiko-risiko dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, seperti pada tabel F.1.5 dan Gambar F.1.5 berikut :

**Tabel F.1.5 Daftar Risiko Pelaksanaan Sasaran / Indikator Kinerja di ITS**

No	Sasaran / Indikator Kinerja	Uraian Risiko	Skor Kemungkinan	Skor Dampak	Skor Status	Interpretasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tingkat maturitas penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP)	Kualitas manajemen buruk	2,40	3,40	8,16	Tinggi
2	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	Kinerja manajemen buruk	2,40	3,60	8,64	Tinggi
3	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Menurunnya minat mahasiswa untuk berwirausaha	1,60	1,80	2,88	Rendah
		Menurunnya jumlah anggaran yang disediakan	1,80	2,20	3,96	Rendah
4	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	Diperlukan dana yang cukup besar	2,80	2,80	7,84	Sedang
		Mahasiswa keberatan bila harus membayar sendiri	3,20	2,40	7,68	Sedang
5	Persentase Prodi terakreditasi Unggul (A)	Menurunnya kualitas manajemen	1,80	3,00	5,40	Sedang
		Menurunnya kualitas pendidikan/ akademik (IP, lama studi,dll)	2,20	3,20	7,04	Sedang
6	Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja	Menurunnya jumlah lapangan pekerjaan	3,40	2,40	8,16	Tinggi
		Tidak sesuai gajinya yang ditawarkan	2,40	2,40	5,76	Sedang
7	Persentase dosen berkualifikasi S3	Terbatasnya formasi dosen baru S3	2,80	2,20	6,16	Sedang
		Kurangnya minat dosen S2 untuk melanjutkan studi ke S3	3,00	2,80	8,40	Tinggi
		Meningkatnya kesulitan akses beasiswa	3,20	3,20	10,24	Tinggi
8	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	Kurangnya kualitas deskripsi diri dan konsistensi dari dosen yang mengajukan	2,60	3,40	8,84	Tinggi
9	Jumlah publikasi internasional	Semakin ketatnya persyaratan untuk dimuat di jurnal yang berkualitas	3,00	2,40	7,20	Sedang
		Menurunnya insentif untuk publikasi internasional	2,40	2,80	6,72	Sedang



No	Sasaran / Indikator Kinerja	Uraian Risiko	Skor Kemungkinan	Skor Dampak	Skor Status	Interpretasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	Kurangnya minat dosen membuat karya yang dapat dipatenkan	2,60	2,60	6,76	Sedang
11	Jumlah prototipe industri	Kegagalan pada saat uji prototype di sistem riil (lapangan) sehingga menyebabkan mundur namun tidak sampai mengulang pada level awal (kurang dari level 6)	3,00	3,00	9,00	Tinggi
12	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	Semakin ketatnya persyaratan untuk menjadi jurnal yang berkualitas untuk diakui reputasi bertaraf nasional	2,80	3,20	8,96	Tinggi
13	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Semakin ketatnya persyaratan untuk dimuat di jurnal yang berkualitas	3,20	3,20	10,24	Tinggi
14	Jumlah sitasi karya ilmiah	Semakin ketatnya persaingan sitasi karya ilmiah	3,00	2,40	7,20	Sedang
15	Peringkat di QS University Ranking	Terbatasnya jumlah penelitian berindeks scopus	2,60	2,80	7,28	Sedang
16	Tingkat maturitas kawasan sains dan teknologi	Tingkat kreativitas dan inovasi karya yang bisa dipamerkan buruk	3,00	2,80	8,40	Tinggi
17	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	Terbatasnya jumlah anggaran	1,80	2,80	5,04	Sedang
18	Jumlah produk inovasi @ produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna	Penolakan industri mitra (produsen/manufaktur) dengan alasan penolakan pasar karena ketidaksesuaian spesifikasi kebutuhan pasar dan atau tidak terpenuhinya sertifikasi	1,80	2,40	4,32	Sedang



Gambar F.1.5 Persebaran Peta Resiko



## F.2. Rencana Mitigasi

Mitigasi Risiko adalah langkah yang diambil untuk mengurangi insiden dan / atau efek dari suatu bencana atau kegagalan. Setelah dilakukan identifikasi risiko, tahap berikutnya adalah melakukan mitigasi untuk risiko yang berada pada level Tinggi atau Sangat Tinggi, sebagaimana pada tabel F.2.1 berikut:

**Tabel F.2.1 Mitigasi Risiko**

No	Indikator Kinerja	Nama risiko	Rencana Mitigasi
1	Tingkat maturitas penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP)	Kepercayaan masyarakat menurun	Meningkatkan monitoring secara periodek atas tata kelola keuangan dan infrastruktur.
2	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	Kinerja manajemen buruk	Memaksimalkan penerapan tata kelola keuangan berdasar prinsip transparan, akuntabel, responsibel, independen, dan fair.
3	Persentase lulusan yang langsung bekerja	Terbatasnya jumlah lapangan pekerjaan	Meningkatkan kompetensi lulusan sesuai kebutuhan lapangan kerja dan untuk antisipasi pengembangan/perubahan kedepan
4	Persentase dosen berkualifikasi S3	Kurangnya minat dosen S2 untuk melanjutkan studi ke S3	Mendorong dosen berpendidikan S2 untuk melakukan studi lanjut ke S3
		Meningkatnya kesulitan akses beasiswa	Meningkatkan kerjasama dengan mitra penyedia beasiswa
5	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	Kurangnya kualitas deskripsi diri dan konsistensi dari dosen yang mengajukan	Mendorong dosen yang sudah memenuhi kualifikasi guru besar untuk segera memproses pengajuannya
6	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	Semakin ketatnya persyaratan untuk menjadi jurnal yang berkualitas untuk diakui reputasi bertaraf nasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan pelatihan penulisan jurnal bereputasi terindeks nasional</li> <li>• Memberikan insentif publikasi pada jurnal bereputasi terindeks nasional</li> </ul>
7	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Semakin ketatnya persyaratan untuk dimuat di jurnal yang berkualitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan pelatihan penulisan jurnal bereputasi terindeks global</li> <li>• Memberikan insentif publikasi pada jurnal bereputasi terindeks global</li> </ul>
8	Jumlah prototipe industri	Kegagalan pada saat uji prototype di sistem riil (lapangan) sehingga menyebabkan mundur namun tidak sampai mengulang pada level awal (kurang dari level 6)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsistensi akurasi penelitian</li> <li>• Menjaga dan meningkatkan kompetensi peneliti sesuai kebutuhan pengembangan penelitian ke arah kelayakan uji industri</li> <li>• Penelitian multiyears untuk menjamin sustainability pendanaan</li> </ul>
9	Tingkat maturasi kawasan sains dan teknologi	Tingkat kreativitas dan inovasi karya yang bisa dipamerkan buruk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsistensi menjaga dan meningkat daya kreatif dan inovasi melalui berbagai kegiatan pameran kreatifitas dan inovasi</li> </ul>





### **BAB III**

### **PENUTUP**

Dengan ditetapkannya ITS sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) melalui Peraturan Presiden No. 83 Tahun 2014, maka memberikan konsekuensi untuk terus meningkatkan kualitas dan peran ITS sehingga bisa memberikan kontribusi pada Bangsa dan Negara yang lebih baik. Peran ITS tidak hanya untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing global namun juga diharapkan mampu menjadi agen pengembangan ekonomi (*Economic Development*) melalui hilirisasi karya - karya inovasi unggulan ITS.

Dalam rangka merealisasikan tujuan dan peran tersebut di atas, maka diperlukan sebuah perencanaan yang baik, sistematis dan efektif. Untuk pencapaian tujuan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, diperlukan modal yang tidak hanya cukup kapasitas intelektual namun juga dukungan dana dan sarana prasarana yang memadai. Oleh karena itu, ITS menyusun rencana kegiatan dan biaya yang dibutuhkan pada Tahun Anggaran 2020 untuk memenuhi kebutuhan operasional ITS sebagai PTNBH guna mencapai visi, misi dan tujuan startegis yang telah ditetapkan sebagai institusi pendidikan tinggi.



## **LAMPIRAN**



## Lampiran Rencana Kerja dan Anggaran ITS 2020

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	<b>RUPIAH MURNI (RM)</b>									<b>174,121,000,000</b>
<b>I</b>	<b>GAJI DAN TUNJANGAN PNS</b>									<b>174,121,000,000</b>
<b>A</b>	<b>Pembayaran Gaji dan Tunjangan</b>									<b>174,121,000,000</b>
	<b>Belanja Gaji Pokok PNS</b>									78,199,178,000
	- Belanja Gaji Pokok PNS	1	THN					1	67,027,930,000	67,027,930,000
	- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 13)	1	BLN					1	5,585,624,000	5,585,624,000
	- Belanja Gaji Pokok PNS (tunjangan hari raya)	1	BLN					1	5,585,624,000	5,585,624,000
	<b>Belanja Pembulatan Gaji PNS</b>									1,157,000
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1	THN					1	991,000	991,000
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 13)	1	BLN					1	83,000	83,000
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (tunjangan hari raya)	1	BLN					1	83,000	83,000
	<b>Belanja Tunj. Suami/Istri PNS</b>									6,588,339,000
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1	THN					1	5,647,145,000	5,647,145,000
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 13)	1	BLN					1	470,597,000	470,597,000
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (tunjangan hari raya)	1	BLN					1	470,597,000	470,597,000
	<b>Belanja Tunj. Anak PNS</b>									1,659,114,000
	- Belanja Tunj. Anak PNS	1	THN					1	1,422,086,000	1,422,086,000
	- Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 13)	1	BLN					1	118,514,000	118,514,000
	- Belanja Tunj. Anak PNS (tunjangan hari raya)	1	BLN					1	118,514,000	118,514,000
	<b>Belanja Tunj. Struktural PNS</b>									942,900,000
	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1	THN					1	808,200,000	808,200,000
	- Belanja Tunj. Struktural PNS (gaji ke 13)	1	BLN					1	67,350,000	67,350,000
	- Belanja Tunj. Struktural PNS (tunjangan hari raya)	1	BLN					1	67,350,000	67,350,000



No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	<b>Belanja Tunj. Fungsional PNS</b>								10,052,210,000
	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1	THN				1	8,616,180,000	8,616,180,000
	- Belanja Tunj. Fungsional PNS (gaji ke 13)	1	BLN				1	718,015,000	718,015,000
	- Belanja Tunj. Fungsional PNS (tunjangan hari raya)	1	BLN				1	718,015,000	718,015,000
	<b>Belanja Tunj. PPh PNS</b>								1,422,350,000
	- Belanja Tunj. PPh PNS	1	THN				1	1,219,168,000	1,219,168,000
	- Belanja Tunj. PPh PNS (gaji ke 13)	1	BLN				1	101,591,000	101,591,000
	- Belanja Tunj. PPh PNS (tunjangan hari raya)	1	BLN				1	101,591,000	101,591,000
	<b>Belanja Tunj. Beras PNS</b>								4,075,382,000
	- Belanja Tunj. Beras PNS	1	THN				1	4,075,382,000	4,075,382,000
	<b>Belanja Uang Makan PNS</b>								11,723,060,000
	- Belanja Uang Makan PNS	1	THN				1	11,723,060,000	11,723,060,000
	<b>Belanja Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pada PT untuk mengikuti pendidikan Pasca Sarjana PNS</b>								123,899,000
	- Tunjangan tugas belajar [18 ORG]	18	ORG				18	6,883,333	123,899,000
	<b>Belanja Tunjangan Umum PNS</b>								1,559,800,000
	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1	THN				1	1,336,970,000	1,336,970,000
	- Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 13)	1	BLN				1	111,415,000	111,415,000
	- Belanja Tunjangan Umum PNS (tunjangan hari raya)	1	BLN				1	111,415,000	111,415,000
	<b>Belanja Tunjangan Profesi Dosen</b>								44,114,078,000
	- Tunjangan Profesi Dosen Non GB sd Tahun 2008 [34 ORG x 12 BLN]	34	ORG	12	BLN		408	5,015,274	2,046,231,000
	- Tunjangan Profesi Dosen Non GB Tahun 2009 [107 ORG x 12 BLN]	107	ORG	12	BLN		1284	4,704,638	6,040,755,000
	- Tunjangan Profesi Dosen Non GB Tahun 2010 [109 ORG x 12 BLN]	109	ORG	12	BLN		1308	4,452,977	5,824,493,000
	- Tunjangan Profesi Dosen Non GB Tahun 2011 [129 ORG x 12 BLN]	129	ORG	12	BLN		1548	3,967,464	6,141,634,000
	- Tunjangan Profesi Dosen Non GB Tahun 2012 [54 ORG x 12 BLN]	54	ORG	12	BLN		648	3,927,778	2,545,200,000
	- Tunjangan Profesi Dosen Non GB Tahun 2013 [52 ORG x 12 BLN]	52	ORG	12	BLN		624	3,565,227	2,224,701,000
	- Tunjangan Profesi Dosen Non GB Tahun 2014 [62 ORG x 12 BLN]	62	ORG	12	BLN		744	3,687,752	2,743,687,000



No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	- Tunjangan Profesi Dosen Non GB Tahun 2015 [97 ORG x 12 BLN]	97	ORG	12	BLN			1164	3,392,201	3,948,521,000
	- Tunjangan Profesi Dosen GB sd Tahun 2008 [54 ORG x 12 BLN]	54	ORG	12	BLN			648	5,650,104	3,661,267,000
	- Tunjangan Profesi Dosen GB Tahun 2009 [26 ORG x 12 BLN]	26	ORG	12	BLN			312	5,381,492	1,679,025,000
	- Tunjangan Profesi Dosen GB Tahun 2010 [9 ORG x 12 BLN]	9	ORG	12	BLN			108	5,023,922	542,583,000
	- Tunjangan Profesi Dosen GB Tahun 2011 [12 ORG x 12 BLN]	12	ORG	12	BLN			144	4,746,150	683,445,000
	- Tunjangan Profesi Dosen GB Tahun 2013 [2 ORG x 12 BLN]	2	ORG	12	BLN			24	4,791,500	114,996,000
	- Tunjangan Profesi Dosen GB Tahun 2015 [1 ORG x 12 BLN]	1	ORG	12	BLN			12	4,024,400	48,292,000
	- Tunjangan Profesi Dosen Non GB Tahun 2016 [30 ORG x 12 BLN]	30	ORG	12	BLN			360	3,521,677	1,267,803,000
	- Tunjangan Profesi Dosen Non GB Tahun 2017 [19 ORG x 12 BLN]	19	ORG	12	BLN			228	3,090,847	704,713,000
	- Tunjangan Profesi Dosen Non GB Tahun 2018 [17 ORG x 12 BLN]	17	ORG	12	BLN			204	2,895,579	590,698,000
	- Tunjangan Profesi Dosen Non GB Tahun 2019 [94 ORG x 12 BLN]	94	ORG	12	BLN			1128	2,930,882	3,306,034,000
	<b>Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor</b>									13,459,220,000
	- Tunjangan Kehormatan GB sd tahun 2008 [54 ORG x 12 BLN]	54	ORG	12	BLN			648	11,300,208	7,322,534,000
	- Tunjangan Kehormatan GB tahun 2009 [26 ORG x 12 BLN]	26	ORG	12	BLN			312	10,762,984	3,358,051,000
	- Tunjangan Kehormatan GB tahun 2010 [9 ORG x 12 BLN]	9	ORG	12	BLN			108	10,047,844	1,085,167,000
	- Tunjangan Kehormatan GB tahun 2011 [12 ORG x 12 BLN]	12	ORG	12	BLN			144	9,492,300	1,366,891,000
	- Tunjangan Kehormatan GB tahun 2013 [2 ORG x 12 BLN]	2	ORG	12	BLN			24	9,583,000	229,992,000
	- Tunjangan Kehormatan GB tahun 2015 [1 ORG x 12 BLN]	1	ORG	12	BLN			12	8,048,800	96,585,000
	<b>Belanja Uang Lembur</b>									200,000,000
	- Uang Lembur Golongan I [54 ORG x 25 HARI x 2 JAM]	54	ORG	25	HARI	2	JAM	2700	13,000	35,100,000
	- Uang Lembur Golongan II [100 ORG x 25 HARI x 2 JAM]	100	ORG	25	HARI	2	JAM	5000	16,980	84,900,000
	- Uang Lembur Golongan III [80 ORG x 25 HARI x 2 JAM]	80	ORG	25	HARI	2	JAM	4000	20,000	80,000,000
	<b>BPPTNBH</b>									<b>82,484,791,000</b>
<b>I</b>	<b>OPERASIONAL</b>									<b>38,375,500,593</b>
<b>A</b>	<b>PENDIDIKAN</b>									<b>17,375,500,593</b>
	<b>Peningkatan Kualitas Pembelajaran</b>									<b>17,375,500,593</b>



No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
1.	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan									
	Belanja Perjalanan Biasa									
	Biaya Perjalanan Dinas Dalam Rangka Kegiatan Manajemen	1	THN					1	71,841,228	71,841,228
2.	Biaya Langganan Daya dan Jasa									
	Belanja Langganan Daya dan Jasa									
	Biaya Langganan Listrik	1	THN					1	7,421,658,305	7,421,658,305
	Biaya Langganan Telephon	1	THN					1	25,656,417	25,656,417
	Biaya Langganan PDAM	1	THN					1	2,941,644,643	2,941,644,643
3.	Pengadaan Langganan E - Jurnal									
	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya									
	Biaya Langganan E-Jurnal	1	THN					1	6,914,700,000	6,914,700,000
4.	Kegiatan Kemahasiswaan									
	Biaya Barang Non Operasional Lainnya									
	Biaya Kegiatan untuk kompetisi/lomba mahasiswa	1	THN					1		
<b>B</b>	<b>PENELITIAN</b>									<b>21,000,000,000</b>
	Penelitian BPPTNBH									<b>21,000,000,000</b>
	Biaya Barang Non Operasional Lainnya									
	Biaya Penelitian	1	THN					1	21,000,000,000	21,000,000,000
<b>II</b>	<b>GAJI DAN TUNJANGAN DOSEN NON PNS</b>									<b>5,039,885,056</b>
	Belanja Gaji dan Tunjangan									
	Gaji dan Tunjangan Dosen Non PNS	1	THN					1	5,039,885,056	5,039,885,056
<b>III</b>	<b>GAJI DAN TUNJANGAN TENAGA KEPENDIDIKAN NON PNS</b>									<b>35,484,400,920</b>
	Belanja Gaji dan Tunjangan									
	Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan Non PNS	1	THN					1	35,484,400,920	35,484,400,920



No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
<b>IV</b>	<b>INVESTASI</b>									
	Peralatan Alat dan Mesin Laboratorium									
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin									
	Peralatan dan Mesin per jenis peralatan dan mesin ( Alat Laboratorium )	1	THN					1		
<b>V</b>	<b>PENGEMBANGAN</b>									
	Pengembangan Lainnya yang Disebutkan dalam Renstra PTNBH									<b>3,585,004,431</b>
	Biaya Barang Non Operasional Lainnya									
	Biaya Kegiatan WCU	1	THN					1	1,704,600,631	1,704,600,631
	Microsoft Lisensi	1	THN					1	1,267,442,000	1,267,442,000
	Lisensi Matlab dan Toolbox	1	THN					1	406,725,000	406,725,000
	Pengadaan Software iThenticate	1	THN					1	206,236,800	206,236,800
	<b>Alokasi Pendanaan BPPTNBH Selain Dikti Kemendikbud</b>									<b>153,818,750,000</b>
<b>I</b>	<b>OPERASIONAL</b>									<b>116,318,068,488</b>
<b>A</b>	<b>PENELITIAN</b>									<b>116,318,068,488</b>
	<b>I. Penelitian APBN-K</b>									<b>116,318,068,488</b>
	Biaya Barang Non Operasional Lainnya									116,318,068,488
	Biaya Penelitian	1	THN					1	116,318,068,488	116,318,068,488
<b>II</b>	<b>BIAYA PENGEMBANGAN</b>									<b>37,500,681,512</b>
	<b>I. Pengelolaan Beasiswa Kemitraan Negara Berkembang (KNB)</b>									<b>1,536,126,000</b>
	Biaya Barang Non Operasional Lainnya									1,536,126,000
	Biaya Hidup Mahasiswa KNB	1	THN					1	1,376,200,000	1,376,200,000
	Biaya Lain-Lain Beasiswa Mahasiswa KNB	1	THN					1	159,926,000	159,926,000
	<b>II. Pengelolaan Beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADIK)(APBN-K)</b>									<b>29,000,000</b>
	Biaya Barang Non Operasional Lainnya									29,000,000
	Biaya Kedatangan dan Kepulangan Mahasiswa Diploma Afirmasi Dikti (ADIK)	1	THN					1	29,000,000	29,000,000



No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	<b>III. Pengelolaan Bantuan Biaya Pendidikan PPA Dan Beasiswa KEMENAG (APBN-K)</b>									<b>3,408,000,000</b>
	Biaya Barang Non Operasional Lainnya									3,408,000,000
	Biaya Hidup Mahasiswa Sarjana PPA	1	THN					1	3,408,000,000	3,408,000,000
	<b>IV. Penyelenggaraan Beasiswa Pendidikan Pascasarjana (Magister/Doktor)</b>									<b>32,527,555,512</b>
	Biaya Barang Non Operasional Lainnya									32,527,555,512
	Biaya Hidup Mahasiswa	1	THN					1	32,527,555,512	32,527,555,512
	<b>SELAIN APBN</b>									<b>720,977,409,638</b>
<b>I</b>	<b>OPERASIONAL</b>									<b>205,112,170,993</b>
<b>A</b>	<b>PENDIDIKAN</b>									<b>23,386,256,876</b>
	<b>I. Penerimaan Mahasiswa Baru</b>									<b>1,762,053,121</b>
	Belanja Barang									1,192,150,121
	Biaya ATK Kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru (Keg. Promosi, Publikasi, Sosialisasi, Seleksi Penerimaan, Orientasi Mhs Baru dan Matrikulasi)	1	THN					1	41,363,887	41,363,887
	Biaya Konsumsi Kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru (Keg. Promosi, Publikasi, Sosialisasi, Seleksi Penerimaan, Orientasi Mhs Baru dan Matrikulasi)	1	THN					1	651,547,339	651,547,339
	Biaya Bahan Habis Pakai Kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru (Keg. Promosi, Publikasi, Sosialisasi, Seleksi Penerimaan, Orientasi Mhs Baru dan Matrikulasi)	1	THN					1	123,623,895	123,623,895
	Biaya Surat, Cetak, Penerbitan, dan Penggandaan Kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru (Keg. Promosi, Publikasi, Sosialisasi, Seleksi Penerimaan, Orientasi Mhs Baru dan Matrikulasi)	1	THN					1	375,615,000	375,615,000
	Belanja Jasa									96,910,000
	Biaya Jasa sewa Kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru (Keg. Promosi, Publikasi, Sosialisasi, Seleksi Penerimaan, Orientasi Mhs Baru dan Matrikulasi)	1	THN					1	78,710,000	78,710,000
	Biaya Jasa Profesi Kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru (Keg. Promosi, Publikasi, Sosialisasi, Seleksi Penerimaan, Orientasi Mhs Baru dan Matrikulasi)	1	THN					1	18,200,000	18,200,000
	Belanja Perjalanan									251,168,000





No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri Kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru (Keg. Promosi, Publikasi, Sosialisasi, Seleksi Penerimaan, Orientasi Mhs Baru dan Matrikulasi)	1	THN					1	217,472,000	217,472,000
	Biaya Perjalanan Dinas Luar Negeri Kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru (Keg. Promosi, Publikasi, Sosialisasi, Seleksi Penerimaan, Orientasi Mhs Baru dan Matrikulasi)	1	THN					1	33,696,000	33,696,000
	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya									221,825,000
	Biaya Akademik Kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru (Keg. Promosi, Publikasi, Sosialisasi, Seleksi Penerimaan, Orientasi Mhs Baru dan Matrikulasi)	1	THN					1	29,350,000	29,350,000
	Biaya Souvenir Kegiatan Promosi	1	THN					1	192,475,000	192,475,000
	<b>II. Proses Belajar Mengajar</b>									<b>7,421,562,174</b>
	Belanja Barang									3,593,687,730
	Biaya ATK Kegiatan Pendidikan Mahasiswa (Kegiatan perkuliahan, UTS dan UAS, KP dan Ujian)	1	THN					1	1,086,131,730	1,086,131,730
	Biaya Konsumsi Kegiatan Pendidikan (Kegiatan perkuliahan, UTS dan UAS, KP dan Ujian)	1	THN					1		
	Biaya Bahan Habis Pakai Laboratorium	1	THN					1	1,127,000,000	1,127,000,000
	Biaya Bahan Habis Pakai Kegiatan Pendidikan (Kegiatan perkuliahan, UTS dan UAS, KP dan Ujian)	1	THN					1	1,151,094,000	1,151,094,000
	Biaya Surat, Cetak, Penerbitan, dan Penggandaan Kegiatan Pendidikan (Kegiatan perkuliahan, UTS dan UAS, KP dan Ujian)	1	THN					1	229,462,000	229,462,000
	Belanja Jasa									1,315,870,384
	Biaya Sewa kegiatan perkuliahan	1	THN					1	416,305,000	416,305,000
	Biaya Jasa Profesi Kegiatan Pendidikan (Kegiatan perkuliahan, UTS dan UAS, KP dan Ujian)	1	THN					1	899,565,384	899,565,384
	Belanja Perjalanan									1,892,707,800
	Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri Kegiatan Pendidikan Mahasiswa (Kegiatan perkuliahan, UTS dan UAS, KP dan Ujian)	1	THN					1	1,539,052,000	1,539,052,000



No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Biaya Perjalanan Dinas Luar Negeri Kegiatan Pendidikan Mahasiswa (Kegiatan perkuliahan, UTS dan UAS, KP dan Ujian)	1	THN					1	353,655,800	353,655,800
	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya									619,316,260
	Biaya Akademik Kegiatan Pendidikan (Kegiatan perkuliahan, UTS dan UAS, KP dan Ujian)	1	THN					1	481,676,260	481,676,260
	Biaya Tugas Akhir/ Thesis/ Disertasi	1	THN					1	137,640,000	137,640,000
	<b>III. Wisuda dan Yudisium</b>									
	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya									2,103,500,000
	Biaya Kegiatan Terkait Wisuda	1	THN					1	2,103,500,000	2,103,500,000
	<b>IV. Kerjasama Berbasis Pendidikan</b>									<b>2,372,012,774</b>
	Belanja Barang									472,291,450
	Biaya ATK Kegiatan Kerjasama berbasis pendidikan	1	THN					1	1,555,450	1,555,450
	Biaya Konsumsi Kegiatan Kerjasama berbasis pendidikan	1	THN					1	243,400,000	243,400,000
	Biaya Bahan Habis Pakai Kegiatan Kerjasama berbasis pendidikan	1	THN					1	51,037,500	51,037,500
	Biaya Surat, Cetak, Penerbitan, dan Penggandaan Kegiatan Kerjasama berbasis pendidikan	1	THN					1	176,298,500	176,298,500
	Belanja Jasa									131,000,000
	Biaya Jasa sewa Kegiatan Kerjasama berbasis pendidikan	1	THN					1	131,000,000	131,000,000
	Belanja Perjalanan									772,216,000
	Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri Kegiatan Kerjasama berbasis pendidikan	1	THN					1	772,216,000	772,216,000
	Biaya Perjalanan Dinas Luar Negeri Kegiatan Kerjasama berbasis pendidikan	1	THN					1		
	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya									1,941,446,000
	Biaya Akademik Kegiatan Kerjasama berbasis pendidikan	1	THN					1	996,505,324	996,505,324
	<b>V. Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik</b>									<b>6,989,245,040</b>
	Belanja Barang									465,959,040
	Biaya ATK Kegiatan Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik (termasuk borang dan angka kredit)	1	THN					1	9,109,040	9,109,040



No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Biaya Konsumsi Kegiatan Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik (termasuk borang dan angka kredit)	1	THN					1	340,550,000	340,550,000
	Biaya Bahan Habis Pakai Kegiatan Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik (termasuk borang dan angka kredit)	1	THN					1	24,000,000	24,000,000
	Biaya Surat, Cetak, Penerbitan, dan Penggandaan Kegiatan Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik (termasuk borang dan angka kredit)	1	THN					1	92,300,000	92,300,000
	Belanja Jasa									241,286,000
	Biaya Jasa Sewa Kegiatan Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik (termasuk borang dan angka kredit)	1	THN					1	85,286,000	85,286,000
	Biaya Jasa Profesi Kegiatan Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik (termasuk borang dan angka kredit)	1	THN					1	156,000,000	156,000,000
	Belanja Perjalanan									
	Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri Kegiatan Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik (termasuk borang dan angka kredit)	1	THN					1		
	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya									6,282,000,000
	Biaya pendaftaran/registrasi/Keanggotaan untuk keg. Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik	1	THN					1	6,282,000,000	6,282,000,000
	<b>VI. Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik</b>									<b>1,170,366,000</b>
	Belanja Barang									8,600,000
	Biaya Konsumsi Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik	1	THN					1	8,600,000	8,600,000
	Belanja Jasa									130,566,000
	Biaya Sewa Seminar/Pelatihan/Workshop/Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik	1	THN					1	9,666,000	9,666,000
	Biaya Narasumber Seminar/Pelatihan/Workshop/Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik	1	THN					1	120,900,000	120,900,000
	Belanja Perjalanan									



No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik	1	THN					1		
	Biaya Perjalanan Dinas Luar Negeri Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik	1	THN					1		
	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya									1,031,200,000
	Biaya Kegiatan seminar, workshop, lokarya, Diklat Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik	1	THN					1	404,500,000	404,500,000
	Biaya pendaftaran/registrasi/Keanggotaan asosiasi profesi untuk Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik	1	THN					1	626,700,000	626,700,000
	<b>VII. Kegiatan Kompetisi/Lomba Mahasiswa</b>									<b>774,188,385</b>
	Belanja Barang									250,287,385
	Biaya ATK Kegiatan Mahasiswa dalam kompetisi/lomba	1	THN					1	987,385	987,385
	Biaya Konsumsi Kegiatan Mahasiswa dalam kompetisi/lomba	1	THN					1	47,050,000	47,050,000
	Biaya Bahan Habis Pakai Kegiatan Mahasiswa dalam kompetisi/lomba	1	THN					1	137,000,000	137,000,000
	Biaya Surat, Cetak, Penerbitan, dan Penggandaan Kegiatan Mahasiswa dalam kompetisi/lomba	1	THN					1	65,250,000	65,250,000
	Belanja Jasa									15,900,000
	Biaya Jasa Sewa Kegiatan Mahasiswa dalam kompetisi/lomba	1	THN					1	2,000,000	2,000,000
	Biaya Jasa Profesi Kegiatan Mahasiswa dalam kompetisi/lomba	1	THN					1	13,900,000	13,900,000
	Belanja Perjalanan									358,551,000
	Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri Kegiatan Mahasiswa dalam kompetisi/lomba	1	THN					1	358,551,000	358,551,000
	Biaya Perjalanan Dinas Luar Negeri Kegiatan Mahasiswa Dalam Kompetisi Lomba	1	THN					1		
	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya									149,450,000
	Biaya Kegiatan untuk kompetisi/lomba mahasiswa	1	THN					1	149,450,000	149,450,000
	<b>VIII. Kewirausahaan Mahasiswa</b>									<b>15,860,000</b>
	Belanja Barang									6,660,000



No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Biaya Konsumsi Kegiatan Pelatihan/workshop kewirausahaan bagi mahasiswa	1	THN					1	1,260,000	1,260,000
	Biaya Bahan Habis Pakai Kegiatan Pelatihan/workshop kewirausahaan bagi mahasiswa	1	THN					1	5,400,000	5,400,000
	Belanja Jasa									9,200,000
	Biaya Jasa Sewa Kegiatan Pelatihan/workshop kewirausahaan bagi mahasiswa	1	THN					1	4,700,000	4,700,000
	Biaya Jasa Profesi Kegiatan Pelatihan/workshop kewirausahaan bagi mahasiswa	1	THN					1	4,500,000	4,500,000
	<b>IX. Kegiatan Terkait UKM dan Ormawa</b>									
	Belanja Barang									
	Biaya ATK Kegiatan UKM dan Ormawa	1	THN					1		
	Biaya Konsumsi Kegiatan UKM dan Ormawa	1	THN					1		
	Biaya Bahan Habis Pakai Kegiatan UKM dan Ormawa	1	THN					1		
	Biaya Surat, Cetak, Penerbitan dan Penggandaan Kegiatan UKM dan Ormawa	1	THN					1		
	Biaya seragam kegiatan untuk kegiatan UKM dan Ormawa	1	THN					1		
	Belanja Jasa									
	Biaya Jasa sewa Kegiatan UKM dan Ormawa Mahasiswa	1	THN					1		
	Biaya Jasa Profesi Kegiatan UKM dan Ormawa Mahasiswa	1	THN					1		
	Belanja Perjalanan									
	Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri Kegiatan UKM dan Ormawa	1	THN					1		
	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya									
	Biaya Kegiatan Operasional Untuk UKM dan Ormawa	1	THN					1		
	<b>X. Pengembangan Mahasiswa</b>									<b>486,199,382</b>
	Belanja Barang									281,160,000
	Biaya Konsumsi Kegiatan Pengembangan Mahasiswa (Softskills dan Hardskills, termasuk Pelatihan, Sertifikasi Keahlian, dll)	1	THN					1	177,660,000	177,660,000
	Biaya Bahan Habis Pakai Kegiatan Pengembangan Mahasiswa (Softskills dan Hardskills, termasuk Pelatihan, Sertifikasi Keahlian, dll)	1	THN					1	69,000,000	69,000,000



No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Biaya Surat, Cetak, Penerbitan, dan Penggandaan Kegiatan Pengembangan Mahasiswa (Softskills dan Hardskills, termasuk Pelatihan, Sertifikasi Keahlian, dll)	1	THN					1	34,500,000	34,500,000
	Belanja Jasa									149,401,282
	Biaya Jasa Sewa Kegiatan Pengembangan Mahasiswa (Softskills dan Hardskills, termasuk Pelatihan, Sertifikasi Keahlian, dll)	1	THN					1	22,250,000	22,250,000
	Biaya Jasa Profesi Kegiatan Pengembangan Mahasiswa (Softskills dan Hardskills, termasuk Pelatihan, Sertifikasi Keahlian, dll)	1	THN					1	127,151,282	127,151,282
	Belanja Perjalanan									122,238,100
	Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri Kegiatan Pengembangan Mahasiswa (Softskills dan Hardskills, termasuk Pelatihan, Sertifikasi Keahlian, dll)	1	THN					1	45,638,100	45,638,100
	Biaya Perjalanan Dinas Luar Negeri Kegiatan Pengembangan Mahasiswa (Softskills dan Hardskills, termasuk Pelatihan, Sertifikasi Keahlian, dll)	1	THN					1		
	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya									10,000,000
	Biaya Pendaftaran/Registrasi Kegiatan Pengembangan Mahasiswa (Softskills dan Hardskills, termasuk Pelatihan, Sertifikasi Keahlian, dll)	1	THN					1	10,000,000	10,000,000
	<b>XI. Program Beasiswa</b>									<b>291,250,000</b>
	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya									291,250,000
	Biaya Beasiswa dan Biaya Hidup	1	THN					1	213,500,000	213,500,000
	Biaya Beasiswa dari BUMN, Yayasan dan Swasta	1	THN					1	77,750,000	77,750,000
<b>B</b>	<b>PENELITIAN</b>									<b>55,876,257,930</b>
	<b>I. Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian</b>									<b>14,604,000</b>
	Belanja Barang									14,604,000
	Biaya Konsumsi Kegiatan Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian	1	THN					1	14,200,000	14,200,000
	Biaya Bahan Habis Pakai Kegiatan Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian	1	THN					1	204,000	204,000
	Biaya Surat, Cetak, Penerbitan, dan Penggandaan Kegiatan Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian	1	THN					1	200,000	200,000



No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	<b>II. Pelaksanaan Penelitian dan Inovasi</b>									<b>39,369,640,000</b>
	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya									39,369,640,000
	Biaya Kegiatan Pelaksanaan Penelitian	1	THN					1	39,369,640,000	39,369,640,000
	<b>III. Seminar dan Publikasi Penelitian</b>									<b>16,280,277,930</b>
	Belanja Barang									228,762,930
	Biaya ATK Kegiatan Seminar dan Publikasi Penelitian	1	THN					1	36,362,930	36,362,930
	Biaya Konsumsi Kegiatan Seminar dan Publikasi Penelitian	1	THN					1	38,400,000	38,400,000
	Biaya Bahan Habis Pakai Kegiatan Seminar dan Publikasi Penelitian	1	THN					1	3,000,000	3,000,000
	Biaya Surat, Cetak, Penerbitan, dan Penggandaan Kegiatan Seminar dan Publikasi Penelitian	1	THN					1	151,000,000	151,000,000
	Belanja Jasa									51,092,000
	Biaya Sewa Kegiatan Seminar dan Publikasi Penelitian	1	THN					1	4,892,000	4,892,000
	Biaya Jasa Profesi Kegiatan Seminar dan Publikasi Penelitian	1	THN					1	46,200,000	46,200,000
	Belanja Perjalanan									389,288,000
	Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri Kegiatan Seminar dan Publikasi Penelitian	1	THN					1	247,808,000	247,808,000
	Biaya Perjalanan Dinas Luar Negeri Kegiatan Seminar dan Publikasi Penelitian	1	THN					1	141,480,000	141,480,000
	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya									15,611,135,000
	Biaya Pendaftaran Seminar dan Publikasi bagi Tenaga Pendidik	1	THN					1	574,960,000	574,960,000
	Biaya Penyebarluasan Hasil Penelitian	1	THN					1	15,005,500,000	15,005,500,000
	Biaya Souvenir Kegiatan Seminar Internasional	1	THN					1	30,675,000	30,675,000
	<b>IV. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian</b>									<b>211,736,000</b>
	Belanja Barang									54,536,000
	Biaya Konsumsi Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian	1	THN					1	50,000,000	50,000,000
	Biaya Bahan Habis Pakai Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian	1	THN					1	1,836,000	1,836,000
	Biaya Surat, Cetak, Penerbitan, dan Penggandaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian	1	THN					1	2,700,000	2,700,000



No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Belanja Jasa									73,200,000
	Biaya Jasa Profesi Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian	1	THN					1	73,200,000	73,200,000
	Belanja Perjalanan									84,000,000
	Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian	1	THN					1	84,000,000	84,000,000
<b>C</b>	<b>PENGABDIAN MASYARAKAT</b>									<b>75,000,000,000</b>
	<b>I. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat</b>									<b>75,000,000,000</b>
	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya									75,000,000,000
	Biaya Pengabdian Masyarakat Sekitar	1	THN					1	75,000,000,000	75,000,000,000
<b>D</b>	<b>MANAJEMEN</b>									<b>50,849,656,187</b>
	<b>I. Penyelenggaraan Operasional Perkantoran</b>									<b>14,875,670,681</b>
	Belanja Barang									7,681,741,315
	Biaya ATK Kegiatan Administrasi Pendidikan Mahasiswa	1	THN					1	924,688,315	924,688,315
	Biaya Konsumsi Kegiatan Administrasi Pendidikan Mahasiswa	1	THN					1	3,479,095,000	3,479,095,000
	Biaya Bahan Habis Pakai Laboratorium LPPM	1	THN					1	109,000,000	109,000,000
	Biaya Bahan Habis Pakai Kegiatan Administrasi Pendidikan	1	THN					1		
	Biaya materai dan benda pos lainnya departemen	1	THN					1	61,962,000	61,962,000
	Biaya Surat, Cetak, Penerbitan, dan Penggandaan Kegiatan Administrasi Pendidikan	1	THN					1	673,984,000	673,984,000
	Biaya langganan surat kabar Departemen	1	THN					1	55,002,000	55,002,000
	Biaya Kostum dan Atribut dalam rangka Dies Natalis Departemen	1	THN					1		
	Biaya ATK Kegiatan Operasional Perkantoran	1	THN					1		
	Biaya Konsumsi Kegiatan Operasional Perkantoran	1	THN					1		
	Biaya Konsumsi Jamuan Tamu Dinas	1	THN					1	180,100,000	180,100,000
	Biaya materai dan benda pos lainnya	1	THN					1	67,575,000	67,575,000
	Biaya Surat, Cetak, Penggandaan Perkantoran	1	THN					1		
	Biaya Perlengkapan Rumah Tangga dan Kebersihan	1	THN					1	2,043,178,000	2,043,178,000





No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Biaya Kostum dan Atribut dalam rangka Dies Natalis	1	THN					1		
	Biaya Langganan surat kabar	1	THN					1	54,657,000	54,657,000
	Biaya Seragam Kegiatan	1	THN					1	32,500,000	32,500,000
	Biaya Perlengkapan Olahraga dalam rangka Keg. Dies Natalis	1	THN					1		
	Belanja Jasa									968,661,000
	Biaya Jasa sewa Kegiatan Administrasi Pendidikan Mahasiswa	1	THN					1		
	Biaya Jasa Profesi Kegiatan Administrasi Pendidikan Mahasiswa	1	THN					1	33,350,000	33,350,000
	Biaya Sewa Untuk Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi	1	THN					1	707,561,000	707,561,000
	Biaya Jasa Lainnya Kegiatan Manajemen	1	THN					1	227,750,000	227,750,000
	Belanja Perjalanan									4,844,330,400
	Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri Kegiatan Administrasi Pendidikan Mahasiswa	1	THN					1		
	Biaya Perjalanan Dinas Luar Negeri Kegiatan Administrasi Pendidikan Mahasiswa	1	THN					1		
	Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri Dalam Rangka Kegiatan Manajemen	1	THN					1	3,905,279,200	3,905,279,200
	Biaya Perjalanan Dinas Luar Negeri Dalam Rangka Kegiatan Manajemen	1	THN					1	939,051,200	939,051,200
	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya									1,380,937,966
	Biaya Akademik Kegiatan Administrasi Pendidikan Mahasiswa	1	THN					1	137,967,499	137,967,499
	Biaya Tridharma Perguruan Tinggi yang ditentukan oleh Rektor	1	THN					1	280,973,250	280,973,250
	Biaya Penarikan Biaya Pendidikan	1	THN					1	228,525,000	228,525,000
	Biaya Penarikan UPT	1	THN					1	12,575,000	12,575,000
	Biaya Medical Check Up dan Pengobatan	1	THN					1	18,000,000	18,000,000
	Biaya Karangan bunga	1	THN					1	19,350,000	19,350,000
	Biaya Cenderamata / souvenir	1	THN					1	202,000,000	202,000,000
	Biaya Bahan Medik	1	THN					1	300,000,000	300,000,000
	Biaya Tridharma Perguruan Tinggi Lainnya	1	THN					1	104,163,537	104,163,537
	Biaya Administrasi Bank	1	THN					1	77,383,680	77,383,680



No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	<b>II. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran</b>									<b>14,322,879,448</b>
	Belanja Pemeliharaan									<b>14,322,879,448</b>
	Biaya Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Perkuliahan dan Laboratorium	1	THN					1	5,498,185,766	5,498,185,766
	Biaya Pemeliharaan Kebersihan Gedung Pembelajaran dan laboratorium	1	THN					1	2,008,736,000	2,008,736,000
	Biaya Pemeliharaan Kendaraan Roda 4/6/10	1	THN					1	531,818,000	531,818,000
	Biaya Pemeliharaan Kendaraan Roda 2	1	THN					1	82,442,000	82,442,000
	Biaya Pemeliharaan Peralatan Laboratorium	1	THN					1	501,400,000	501,400,000
	Biaya Pemeliharaan Peralatan Pembelajaran	1	THN					1	2,610,185,000	2,610,185,000
	Biaya Pengurusan/Perpanjangan Surat Kendaraan Roda 2/4/6 Departemen	1	THN					1	4,500,000	4,500,000
	Biaya Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Kantor	1	THN					1	932,826,950	932,826,950
	Biaya Pemeliharaan Kebersihan Gedung Kantor	1	THN					1	119,800,000	119,800,000
	Biaya Pemeliharaan Halaman Dan Taman	1	THN					1	195,375,650	195,375,650
	Biaya Pemeliharaan Kendaraan Roda 4/6/10	1	THN					1	762,555,000	762,555,000
	Biaya Pemeliharaan Kendaraan Roda 2	1	THN					1	83,683,282	83,683,282
	Biaya Pemeliharaan Peralatan Kantor	1	THN					1	783,328,800	783,328,800
	Biaya Pemeliharaan Jaringan	1	THN					1	208,043,000	208,043,000
	<b>III. Langganan Daya dan Jasa</b>									<b>21,651,106,058</b>
	Belanja Jasa									<b>21,651,106,058</b>
	Biaya Langganan Listrik	1	THN					1	7,715,992,915	7,715,992,915
	Biaya Langganan Telephon	1	THN					1	208,542,205	208,542,205
	Biaya Langganan Internet	1	THN					1	92,957,700	92,957,700
	Biaya Langganan PDAM	1	THN					1	20,000,000	20,000,000
	Biaya Langganan Bandwith	1	THN					1	13,005,000,000	13,005,000,000
	Biaya Langganan Listrik	1	THN					1	272,406,500	272,406,500
	Biaya Langganan Telephon	1	THN					1	161,341,738	161,341,738
	Biaya Langganan Internet	1	THN					1	36,265,000	36,265,000



No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Biaya Langganan PDAM	1	THN					1	138,600,000	138,600,000
<b>II</b>	<b>BIAYA DOSEN NON PNS</b>									<b>4,434,673,500</b>
	<b>I. Gaji Dan Tunjangan Dosen Non PNS</b>									<b>4,434,673,500</b>
	Belanja Gaji & Tunjangan									3,394,366,500
	Honorarium Dosen Pembimbing KP, TA, Thesis dan Desertasi Dari Luar	1	THN					1	149,400,000	149,400,000
	Honorarium Dosen Penguji KP, TA, Thesis dan Desertasi dari Luar	1	THN					1	552,850,000	552,850,000
	Honorarium Mengajar Dosen Luar Biasa	1	THN					1	1,508,861,500	1,508,861,500
	Honorarium Asisten Dosen dan Asisten Laboratorium	1	THN					1	1,183,255,000	1,183,255,000
	Belanja Perjalanan									1,040,307,000
	Transport Dosen Penguji KP, TA, Thesis dan Desertasi dari Luar	1	THN					1	725,611,000	725,611,000
	Transport Mengajar Dosen Luar Biasa	1	THN					1	314,696,000	314,696,000
<b>III</b>	<b>BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN NON PNS</b>									<b>16,443,319,000</b>
	<b>I. Pembayaran Honor/Lembur Tenaga Kependidikan Tenaga Tidak Tetap</b>									<b>14,066,270,000</b>
	Belanja Gaji & Tunjangan									14,066,270,000
	Biaya Gaji Pegawai Lepas/Kontrak Prodi, Jurusan, dan Fakultas	1	THN					1	4,605,069,000	4,605,069,000
	Honorarium Pelatih	1	THN					1	27,600,000	27,600,000
	Honor Kegiatan Mahasiswa	1	THN					1	68,050,000	68,050,000
	Biaya Tunjangan Uang Makan pegawai Lepas/Kontrak Prodi, Jurusan, dan Fakultas	1	THN					1	1,157,225,000	1,157,225,000
	Biaya Kelebihan Jam Kerja Pegawai Lepas/Kontrak Departemen	1	THN					1	526,525,000	526,525,000
	Honorarium Tenaga Pengajar/Pengawas/ Penerjemah Unit Usaha Penunjang	1	THN					1	106,456,000	106,456,000
	Biaya Gaji Pegawai Lepas/Kontrak unit pusat/ITS	1	THN					1	6,765,560,000	6,765,560,000
	Biaya Tunjangan Uang Makan pegawai Lepas/Kontrak unit pusat/ITS	1	THN					1	434,890,000	434,890,000
	Biaya Kelebihan Jam Kerja Pegawai Lepas/Kontrak Unit ITS	1	THN					1	321,195,000	321,195,000
	Honorarium Pelatih	1	THN					1	36,300,000	36,300,000
	Honorarium Rohaniawan	1	THN					1	2,400,000	2,400,000



No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Honorarium Tenaga Luar ITS	1	THN					1	15,000,000	15,000,000
	<b>II. Pembayaran Honor/Lembur Tenaga Kependidikan Terkait Kegiatan</b>									<b>2,377,049,000</b>
	Belanja Gaji & Tunjangan									2,377,049,000
	Biaya Honor	1	THN					1	1,277,344,000	1,277,344,000
	Biaya Lembur	1	THN					1	1,099,705,000	1,099,705,000
<b>IV</b>	<b>INVESTASI</b>									<b>123,788,798,943</b>
	<b>I. Pengadaan/Perbaikan Peralatan Pendukung Pembelajaran</b>									<b>10,527,529,691</b>
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin									10,163,292,191
	Peralatan Dan Mesin Pendukung Pembelajaran (Non PNPB)	1	THN					1	10,163,292,191	10,163,292,191
	Belanja Modal Lainnya									364,237,500
	Software pembelajaran	1	THN					1	364,237,500	364,237,500
	<b>II. Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran</b>									<b>3,670,521,600</b>
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin									3,670,521,600
	Meubelair Pendukung Pembelajaran (Non PNPB)	1	THN					1	3,670,521,600	3,670,521,600
	<b>III. Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran</b>									<b>94,434,528,427</b>
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan									94,434,528,427
	Gedung Dan Bangunan Pembelajaran	1	THN					1	84,215,547,427	84,215,547,427
	Renovasi dan Pengembangan Gedung Bangunan Pembelajaran	1	THN					1	10,202,281,000	10,202,281,000
	Renovasi dan Pengembangan Gedung Bangunan Pembelajaran (Perencanaan)	1	THN					1	16,600,000	16,600,000
	<b>IV. Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan</b>									<b>414,114,660</b>
	Belanja Modal Fisik Lainnya									414,114,660
	Buku-buku Perpustakaan Pendukung Pembelajaran	1	THN					1	414,114,660	414,114,660
	<b>V. Pengadaan/Perbaikan Peralatan Pendukung Perkantoran</b>									<b>2,656,070,816</b>
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin									2,656,070,816
	Peralatan Dan Mesin Pendukung Perkantoran (Non PNPB)	1	THN					1	2,656,070,816	2,656,070,816



No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	<b>VI. Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran</b>									<b>115,200,000</b>
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin									115,200,000
	Meubelair Pendukung Perkantoran (Non PNBP)	1	THN					1	115,200,000	115,200,000
	<b>VII. Investasi Peralatan pendukung pembelajaran</b>									<b>6,243,918,196</b>
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin									5,933,918,196
	Peralatan Dan Mesin Pendukung Pembelajaran (SAL)	1	THN					1	4,933,251,951	4,933,251,951
	Meubelair Pendukung Pembelajaran (SAL)	1	THN					1	980,466,245	980,466,245
	Kendaraan Pendukung Pembelajaran (SAL)	1	THN					1	20,200,000	20,200,000
	Belanja Modal Fisik Lainnya									80,000,000
	Buku-buku Perpustakaan Pendukung Pembelajaran (SAL)	1	THN					1	80,000,000	80,000,000
	Belanja Modal Lainnya									230,000,000
	Software Pembelajaran (SAL)	1	THN					1	230,000,000	230,000,000
	<b>VIII. Investasi Gedung/Bangunan Pendukung Pembelajaran</b>									<b>5,726,915,553</b>
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan									5,726,915,553
	Gedung Dan Bangunan Pembelajaran (SAL)	1	THN					1	791,152,000	791,152,000
	Renovasi dan Pengembangan Gedung Bangunan Pembelajaran (SAL)	1	THN					1	4,752,763,553	4,752,763,553
	Gedung Dan Bangunan Pembelajaran (SAL) - Perencanaan	1	THN					1	84,000,000	84,000,000
	Renovasi dan Pengembangan Gedung Bangunan Pembelajaran (SAL) - Perencanaan	1	THN					1	99,000,000	99,000,000
<b>V</b>	<b>PENGEMBANGAN</b>									<b>186,198,447,203</b>
	<b>A. Pengembangan Lainnya yang Disebutkan dalam Renstra PTNBH</b>									<b>186,198,447,203</b>
	<b>I. Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi</b>									<b>6,344,479,412</b>
	Belanja Barang									143,849,530
	Biaya ATK Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi	1	THN					1	17,185,530	17,185,530
	Biaya Konsumsi dalam rangka Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi	1	THN					1	70,790,000	70,790,000



No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Biaya bahan habis Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi	1	THN					1	11,074,000	11,074,000
	Biaya Surat, Cetak, Penggandaan Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi	1	THN					1	44,800,000	44,800,000
	Belanja Jasa									218,434,900
	Biaya sewa Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi	1	THN					1	109,734,900	109,734,900
	Biaya Narasumber Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi	1	THN					1	108,700,000	108,700,000
	Belanja Perjalanan									5,886,114,982
	Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri dalam rangka Keg. Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi	1	THN					1	5,886,114,982	5,886,114,982
	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya									96,080,000
	Biaya Kegiatan Seminar, Workshop, Lokakarya, Diklat Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi	1	THN					1	96,080,000	96,080,000
	<b>II. Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan</b>									<b>6,288,201,344</b>
	Belanja Barang									30,338,460
	Biaya ATK Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	1	THN					1	2,198,460	2,198,460
	Biaya Konsumsi dalam rangka Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	1	THN					1	23,040,000	23,040,000
	Biaya bahan habis Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	1	THN					1	1,500,000	1,500,000
	Biaya Surat, Cetak, Penggandaan Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	1	THN					1	3,600,000	3,600,000
	Belanja Jasa									63,222,000
	Biaya sewa Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	1	THN					1	3,222,000	3,222,000



No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Biaya Narasumber Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	1	THN					1	60,000,000	60,000,000
	Belanja Perjalanan									5,671,150,000
	Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri dalam rangka Keg. Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	1	THN					1	5,652,142,000	5,652,142,000
	Biaya Perjalanan Dinas Luar Negeri dalam rangka Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	1	THN					1	19,008,000	19,008,000
	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya									523,490,884
	Biaya Kegiatan Seminar, Workshop, Lokakarya, Diklat Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	1	THN					1	207,500,000	207,500,000
	Biaya pendaftaran/registrasi/Keanggotaan asosiasi profesi untuk Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	1	THN					1	315,990,884	315,990,884
	<b>III. Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan Kegiatan World Class University (WCU)</b>									<b>2,573,094,480</b>
	Belanja Barang									342,506,480
	Biaya ATK Kegiatan Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan	1	THN					1	2,899,480	2,899,480
	Biaya Konsumsi dalam rangka Kegiatan Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan	1	THN					1	196,751,000	196,751,000
	Biaya bahan habis Kegiatan Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan	1	THN					1	30,156,000	30,156,000
	Biaya Surat, Cetak, Penggandaan Kegiatan Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan	1	THN					1	112,700,000	112,700,000
	Belanja Jasa									223,388,000
	Biaya Audit	1	THN					1	160,000,000	160,000,000
	Biaya sewa Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan	1	THN					1	4,488,000	4,488,000
	Biaya Narasumber Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan	1	THN					1	58,900,000	58,900,000



No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Belanja Perjalanan									2,007,200,000
	Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri dalam rangka Keg. Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan	1	THN					1	2,007,200,000	2,007,200,000
	<b>IV. Carry Over/Kewajiban Tahun Lalu</b>									<b>170,992,671,967</b>
	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	1	THN					1	170,992,671,967	170,992,671,967
<b>VI</b>	<b>REMUNERASI</b>									<b>185,000,000,000</b>
	<b>A. Dosen</b>									<b>128,817,678,820</b>
	<b>I. Pembayaran TPB dan IKITS Dosen</b>									<b>49,499,878,769</b>
	Belanja Gaji dan Tunjangan									49,499,878,769
	Biaya TPB Dosen	1	THN					1	49,499,878,769	49,499,878,769
	<b>II. Pembayaran TPB dan IKITS Dosen Tugas Tambahan</b>									<b>79,317,800,051</b>
	Belanja Gaji dan Tunjangan									79,317,800,051
	Biaya TPB Dosen Tugas Tambahan	1	THN					1	38,875,479,498	38,875,479,498
	Biaya IKITS Dosen Tugas Tambahan	1	THN					1	40,146,320,553	40,146,320,553
	Honorarium Sidang Majelis Wali Amanah	1	THN					1	296,000,000	296,000,000
	<b>B. Tenaga Kependidikan</b>									<b>56,182,321,180</b>
	<b>I. Pembayaran TPB dan IKITS Tenaga Kependidikan</b>									<b>56,182,321,180</b>
	Belanja Gaji dan Tunjangan									56,182,321,180
	Biaya TPB Tenaga Kependidikan	1	THN					1	18,143,000,000	18,143,000,000
	Biaya IKITS Tenaga Kependidikan	1	THN					1	38,039,321,180	38,039,321,180
	<b>C. Tunjangan Kebersamaan</b>	1	THN					1		
	<b>TOTAL</b>									<b>1,131,401,637,638</b>